

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MELALUI MODEL
TAKE AND GIVE PADA SISWA KELAS IV SDN
RAWAMANGUN 09 PULOGADUNG JAKARTA TIMUR**



**CUT FITRI
1815128655
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Nama : Cut Fitri
No.Registrasi : 1815128655
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi : PGSD

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Perkembangan Teknologi Melalui Model *Take and Give* Pada Siswa Kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur”, adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari data hasil penelitian/pengembangan pada bulan Januari 2016
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan kesungguhannya dan say bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta 11 Januari 2016
Pernyataan

Cut Fitri
NIM:1815128655

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan sekarang
daripada rasa pahitnya kebodohan kelak*

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

*Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan
memberikan ku pendidikan sampai saat ini semoga
aku menjadi seperti ayah dan ibu inginkan*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan inayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Perkembangan Teknologi Melalui Model *Take And Give* Di Kelas IV DI SDN Rawamangun 09 Pulogadung Jakarta Timur” Skripsi ini ditulis untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya, terselesaikannya skripsi ini adalah bukan sepenuhnya kerja keras peneliti sendiri, Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Pertama, Pemerintah Pusat, khususnya Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) selaku penyelenggara program PPGT (Program pendidikan guru terintegrasi) Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Kedua, Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si, selaku Dekan FIP UNJ, Dr.Gantina Komalasari, M.Psi., Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, dan bapak Dr. Fahrurrozi, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Dekolah Dasar.

Ketiga, Bapak Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd., selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingannya, yang penuh kesabaran, kasih dan bahasa penerimanya telah memberikan motivasi yang sangat berharga bagi peneliti selama proses penelitian, bapak Dr. Fahrurrozi, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Keempat, Bapak Drs. Panut selaku Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur yang telah memberi masukan kepada peneliti, ibu Ruslina Tampubolo,S.Pd selaku guru pamong kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur yang telah meluangkan

waktu untuk merefleksikan kegiatan yang dilakukan peneliti selama proses penelitian.

Terlebih saya ucapkan terimakasih kepada ayah (T.jafar) dan ibu (Nurhayati) abang dan kakak tersayang (T. Zulfikar dan Cut Ramaziah) yang telah mendoakan, motivasi dan mendorong semangat sehingga saya bisa seperti ini “you are the best my family”

Akhirnya hanya kepada ALLAH SWT peneliti memanjatkan doa agar segala kebaikan mereka diterima sebagai amal ibadah. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya bagi peneliti, kalangan akademis dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Jakarta, 11 Januari 2016
Peneliti

Cut Fitri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO dan PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	9
C. Pembatasan Fokus Penelitian	9
D. Perumusan Masalh Penelitian	10
E. Kegunaan Hasil Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORETIK	12
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	12
1. Hakikat Belajar IPS	12
a. Pengertian Belajar	12
b. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Hakikat IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	17
a. Pengertian IPS	17
b. Pengertian Hasil Belajar IPS	22
3. Karakteristik Siswa Kelas IV SD	25
B. Acuan Teori Rencana-rancangan Alternatif atau Disain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih	27

a.	Pengertian Model <i>Take and Give</i>	27
b.	Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Take And Give</i>	28
C.	Bahasan hasil Penelitian yang Relevan	29
D.	Pengembangan Konseptual dan Perencanaan Tindakan.....	32
E.	Hipotesis Tindakan	33
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	34
A.	Tujuan Khusus Penelitian	34
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	34
1.	Tempat Penelitian	34
2.	Waktu Penelitian	34
C.	Metode Penelitian dan Disain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian	35
D.	Subyek/Partisipasi yang Terlibat dalam Penelitian	37
E.	Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	37
F.	Tahapan Intervensi Tindakan	38
1.	Perencanaan Tindakan (<i>Planning</i>)	38
2.	Pelaksanaan Tindakan (<i>Acting</i>)	39
3.	Pengamatan Tindakan (<i>Observing</i>)	39
4.	Refleksi Tindakan (<i>Reflekting</i>)	41
G.	Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	42
H.	Data dan Sumber Data	43
1.	Data Penelitian	43
2.	Sumber Data	43
I.	Teknik Pengumpulan Data	44
1.	Variabel Hasil Belajar IPS.....	44
a.	Definisi Konseptual	44
b.	Definisi Operasional	44
c.	Kisi-kisi instrumen	45
2.	Variabel Model <i>Take and Give</i>	47
a.	Definisi Konseptual	47
b.	Definisi Operasional	47
c.	Kisi-kisi instrumen penggunaan model <i>Take and Give</i> Pada aktivitas Guru dan Siswa	47
J.	Teknik Analisis Data	50
K.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	51

BAB IV	DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	53
	A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Intervensi	
	Tindakan	53
	1. Deskripsi data siklus I pertemuan I dan II.	53
	a. Tahap Perencanaan	54
	b. Tahap Tindakan	54
	c. Tahap Pengamatan	62
	d. Tahap Refleksi	64
	2. Deskripsi data siklus II pertemuan I dan II	66
	a. Tahap Perencanaan	66
	b. Tahap Tindakan	67
	c. Tahap pengamatan	73
	d. Tahap Refleksi	74
	B. Pemeriksaan Keabsahan Data	75
	C. Analisis Data	76
	D. Intervensi Hasil Analisis	79
	E. Pembahasan	82
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	84
	A. Kesimpulan	84
	B. Implikasi	85
	C. Saran	85
	DAFTAR PUSTAKA	87
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	171

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrument Hasil Belajar IPS	45
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrument Pemantau Tindakan Guru dan siswa dalam Menggunakan Model <i>Take and Give</i>	48
Tabel 4.1	Hasil Temuan Observer Pada Pemantau Tindakan Guru Siklus I	63
Tabel 4.2	Hasi Temuan Observer Pada Pemantau Tindakan siswa Siklus I	63
Tabel 4.3	Ketuntasan Hasil Belajar.....	77
Tabel 4.4	Nilai Rata-rata Hasil Belajar	78
Tabel 4.5	Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model <i>Take and Give</i>	78
Tabel 4.6	Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model <i>Take and Give</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kartu <i>Model Take and Give</i>	29
Gambar 3.1	Model Kemmis dan Mc.Taggart	36
Gambar 4.1	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi perkembangan teknologi produksi	55
Gambar 4.2	Siswa melakukan diskusi bersama kelompok mengerjakan LKS	56
Gambar 4.3	Siswa mengingat materi yang terdapat pada kartu masing-masing	56
Gambar 4.4	Siswa saling menyampaikan materi masing-masing kepada pasangannya	57
Gambar 4.5	Siswa menyampaikan hasil diskusi	58
Gambar 4.6	Guru melakukan tanya jawab mengenai materi lalu yang telah dipelajari	59
Gambar 4.7	Siswa mengamati gambar dan materi yang sedang ditampilkan pada layar power point	59
Gambar 4.8	Siswa sedang mengingat/menghafal materi yang terdapat pada kartu masing-masing	61
Gambar 4.9	Siswa mengerjakan soal evaluasi	62
Gambar 4.10	Siswa saling menerima dan memberi informasi kepada pasangannya	69
Gambar 4.11	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tinggi	70
Gambar 4.12	Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di power point	71
Gambar 4.13	Siswa sedang mengingat materi yang terdapat pada kartu masing-masing	72
Gambar 4.14	Siswa saling menginformasikan materi	72

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Pencapaian KKM Hasil Belajar Siswa Siklus I	66
Grafik 4.2	Pencapaian KKM Hasil Belajar Siswa Siklus II	75
Grafik 4.3	Rentang Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	80
Grafik 4.4	Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa	80
Grafik 4.5	Persentase Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa.....	81
Grafik 4.6	Persentase Pemantau Tindakan Guru dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model <i>Take and Give</i>	81
Grafik 4.7	Persentase Pemantauan Tindakan Siswa dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model <i>Take and Give</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	90
Lampiran 2	Lembar Kerja Siswa Siklus I	100
Lampiran 3	Lembar Instrumen Evaluasi Siklus I	104
Lampiran 4	Lembar Jawaban Instrumen Evaluasi Siklus I.....	108
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	109
Lampiran 6	Lembar Kerja Siswa Siklus II	119
Lampiran 7	Lembar Instrumen Evaluasi Siklus II.....	123
Lampiran 8	Lembar Jawaban Instrumen Evaluasi Siklus II.....	127
Lampiran 9	Materi/Bahan Ajar	128
Lampiran 10	Kis-Kisi Pengamatan Tindakan Guru dan Siswa.....	139
Lampiran 11	Instrumen Pemantau Aktivitas Guru	142
Lampiran 12	Instrumen Pemantau Aktivitas Siswa.....	143
Lampiran 13	Instrumen Catatan Lapangan Aktivitas Guru	144
Lampiran 14	Instrumen Catatan Lapangan Aktivitas Siswa.....	145
Lampiran 15	Analisis Hasil Belajar Ips Siklus I	147
Lampiran 16	Analisis Hasil Belajar Ips Siklus II	149
Lampiran 17	Instrumen Pemantau Tindakan Guru Siklus I.....	151
Lampiran 18	Instrumen Pemantau Tindakan Guru Siklus II.....	153
Lampiran 19	Instrumen Pemantau Tindakan Siswa Siklus I	155
Lampiran 20	Instrumen Pemantau Tindakan Siswa Siklus II	157
Lampiran 21	Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	159
Lampiran 22	Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	162
Lampiran 23	Catatan Lapangan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	164
Lampiran 24	Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	167
Lampiran 25	Catatan Lapangan Aktivitas Guru	

Siklus II Pertemuan I	169
Lampiran 26 Catatan Lapangan Aktivitas Siswa	
Siklus II Pertemuan I	172
Lampiran 27 Catatan Lapangan Aktivitas Guru	
Siklus II Pertemuan II	174
Lampiran 28 Catatan Lapangan Aktivitas Siswa	
Siklus II Pertemuan II	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas lahir dari proses pendidikan yang baik dan bermutu. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat digunakan merealisasi bakat-bakat yang dibawa manusia sejak lahir (talenta). Sehingga manusia mempunyai keterampilan yang dapat digunakan untuk menghidupi dirinya (profesi). Bila semua masyarakat mempunyai keterampilan yang berguna, dapat diharapkan akan muncul masyarakat yang dinamis, efektif dan produktif.

Berdasarkan pembukaan UUD 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan di bentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan suatu bangsa didalam pembangunan negaranya tidak terlepas dari kemajuan pendidikan yang dicapai oleh bangsa tersebut. Pendidikan menjadi dasar utama dari perkembangan berbagai hal dalam kehidupan manusia, karena pada dasarnya pendidikan dimaksudkan untuk menciptakan individu-individu berkualitas yang siap dan mampu menghadapi berbagai rintangan yang ada dalam kehidupan kelak. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan sangat mendasar bagi manusia, karena dengan pendidikan, kehidupan dapat berkembang

Dalam Undang-undang tentang Sisdiknas pasal 3 No 20 tahun 2003 berkenaan dengan pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan tidak lepas dari suatu istilah belajar dan mengajar.

Artinya bahwa pendidikan mempunyai keterkaitan antara kedua istilah tersebut. dengan belajar manusia mampu mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir sehingga nantinya mampu menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhan. Belajar sesungguhnya dilakukan oleh manusia seumur hidupnya, kapan saja dimana saja, baik di sekolah maupun di rumah.

Gagne dalam suprijono berpendapat bahwa “belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”.²

Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Pembelajaran menuntut siswa aktif sedangkan guru hanya membimbing, menunjukkan jalan dalam proses belajar mengajar. kesempatan untuk aktif berfikir lebih banyak diberikan kepada siswa. Dengan terciptanya suatu kerjasama

¹ UU RI. No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*, (<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>), h.1. Diunduh tanggal 8 april 2015

² Agus suprijono. *Cooperative Learning teori & aplikasi PAIKEM* .(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013),h. 2

yang baik diharapkan kualitas pembelajaran siswa dapat terlaksana dengan baik dan juga meningkat sehingga terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat menciptakan berbagai kemajuan di segala bidang dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan, untuk mencapai hal tersebut diperlukan komponen pendidikan yang meliputi sarana dan pra-sarana.

Adapun betapa baik dan rapinya sistem dan program pendidikan dirancang, namun yang akan menentukan hasilnya dalam arti tercapainya tujuan dengan mutu yang diinginkan sangat ditentukan oleh para pelaksananya dalam hal ini adalah guru. Oleh karena itu, guru memegang peran yang sangat strategis, baik dalam kapasitasnya sebagai perencana pengajaran, pelaksana pengajaran, sampai kepada proses menilai hasil belajar siswa. guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam komponen lainnya seperti tujuan, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, lingkungan, dan evaluasi. Dianggap komponen yang paling penting karena yang mampu memahami, mendalami, melaksanakan, dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan adalah guru yang juga berperan penting dalam kaitannya dengan kurikulum, karena guru lah yang secara langsung berhubungan dengan siswa.

Tugas utama guru adalah mendidik, membimbing, melatih, dan mengembangkan kurikulum, Oleh karena itu, guru dituntut harus mampu memberikan inovasi-inovasi dalam melaksanakan kegiatan berupa Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan sebagai sumberdaya, Kreatif,

Efektif dan Menarik (PAILKEM). Kenyataannya di sekolah-sekolah masih banyak guru yang menggunakan pembelajaran konvensional, semuanya berpusat pada guru atau didominasi oleh guru (*teacher centered*) bukannya berpusat pada siswa (*student centered*).

Sekolah Dasar terdapat berbagai bidang studi yang harus dikuasai siswa, salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS yang cukup kompleks akan banyak memberi manfaat dan memberi kemudahan di dalam kehidupan sehari-hari. Karena dalam keseharian seseorang sebagai makhluk hidup selalu berinteraksi dengan masyarakat dan terlibat proses kehidupan secara menyeluruh, oleh sebab itu semestinya manusia dapat menghargai diri dan lingkungannya Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Pembelajaran IPS merupakan upaya menerapkan teori-konsep-prinsip ilmu sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala, dan masalah sosial yang secara nyata terjadi dimasyarakat.³ Melalui upaya ini, pembelajaran IPS melatih keterampilan para siswa baik

³ Abdul Aziz Wahab.,dkk, *Konsep Dasar IPS* (jakarta: Universitas Terbuka,2009),h.9

keterampilan fisik maupun kemampuan berfikirnya dalam mengkaji dan mencari pemecahan dari masalah sosial yang dialaminya.

Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 19 september 2015 di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur, khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas IV bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Guru belum menerapkan model pembelajaran dalam menjelaskan materi yang disampaikan. Pada saat pembelajaran sedang berlangsung, masih ada siswa yang tidak aktif, tidak menyimak, mengantuk, dan tidak memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi sehingga pada saat diberikan evaluasi pada akhir pembelajaran, masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 67.

Hal itu ditunjukkan pada perolehan nilai ulangan tengah semester (UTS) mata pelajaran IPS kelas IVB semester satu tahun ajaran 2015/2016 terdapat 14 dari 29 siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 67. Dengan diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Berdasarkan nilai UTS di semester satu tersebut masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah 67 dan hanya 52% yang berada di atas KKM (67)

Melihat fenomena itu, guru harus mampu mengemas suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif, partisipatif, dan menyenangkan dalam belajar dengan cara memilih model pembelajaran

inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga harus mengubah paradigma dari yang mulanya semua berpusat pada guru berganti menjadi berpusat pada siswa. Siswa harus menemukan, menggali, dan mengelola sendiri pengetahuannya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak ada lagi istilah takut alam belajar. Salah satu upaya yang dianggap efektif adalah dengan pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dimaksud.⁴

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan mengembangkan keterampilan sosial. Prestasi belajar dan motivasi belajar yang rendah juga menjadi pertimbangan untuk melakukan pembaharuan dan perubahan dalam pembelajaran. Karena pentingnya pelajaran IPS bagi peserta didik maka guru harus bisa memberikan pengetahuan yang benar-benar mempermudah siswa untuk menangkap pelajaran, salah satunya dengan menerapkan model dan metode pembelajaran yang cocok. *Take and Give* merupakan model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi masalah tersebut.

⁴ Suprijono, *op.cit.*, h.54

Istilah *Take and Give* sering dikonotasikan orang dengan “saling memberi dan saling menerima” Maka saling memberi dan menerima itu jugalah yang menjadi intisari dari model *Take and Give* ini. Jadi, pengertian model pembelajaran *Take and Give* adalah strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa yang di dalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai dan dipahami oleh masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang ada padanya dan yang dia terima dari pasangannya. Karena model pembelajaran ini menuntut siswa aktif bekerjasama dengan teman pasangannya dalam proses pembelajaran. Adapun dengan model *Take and Give* siswa akan lebih termotivasi karena siswa akan berperan langsung untuk menyampaikan dan menerima materi dari temannya sendiri, menggunakan model *Take and Give* juga akan dapat mengatasi masalah luasnya materi IPS karena dengan metode ini materi akan dibagi-bagi pada tiap sub pokoknya.

Oleh karena itu pembelajaran model *Take and Give* diharapkan agar siswa dapat termotivasi dan menyenangkan pembelajaran IPS, dimana siswa mendapat kesempatan yang sama untuk aktif dalam pembelajaran sehingga menghasilkan perubahan pada hasil belajar siswa yang lebih baik lagi, dan ini yang akan dilaksanakan pada penelitian terhadap siswa

kelas IV di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur, dengan menggunakan model *Take and Give*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa sulit memahami pembelajaran IPS karena penyampaian pembelajarannya hanya menggunakan metode ceramah
2. Masih rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS
3. Hasil belajar IPS siswa kelas IV SD masih ada yang dibawah KKM
4. Pembelajaran yang dilakukan guru kurang mendorong siswa untuk berfikir
5. Menerapkan model *Take and Give* dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Fokus Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan masalah yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IV terutama dalam pembelajaran IPS. Adapun masalah yang akan penulis telaah yaitu tentang penggunaan model *Take and Give* yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. sehingga diperoleh gambaran nyata tentang proses dan hasil belajarnya

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar IPS dapat ditingkatkan melalui model *Take and Give* pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur? dan
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar IPS melalui model *Take and Give* di kelas IV SDN Rawamangun 09 PagiPulogadung Jakarta Timur?"

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut digarapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara teoretis; Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan pada umumnya dan khususnya peningkatan proses pembelajaran di sekolah dasar.
2. Secara Praktis
 - a. Siswa; Dapat mengubah pandangan siswa yang menganggap pelajaran IPS membosankan sehingga menjadi anggapan bahwa pelajaran tersebut sangat menyenangkan dan berguna, membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan juga dapat Meningkatkan kemampuan mengingat, memahami dan menyampaikan informasi.

- b. Guru; Melalui hasil ini, diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru dan sebagai masukan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan model *Take and Give* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sekolah; Sebagai bahan acuan bagi sekolah untuk dipergunakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.
- d. Bagi peneliti; Diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dengan variabel yang sejenis, sehingga pengetahuan yang ditemukan semakin bertambah.

BAB II

ACUAN TEORETIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1) Hakikat Belajar IPS

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. dengan belajar manusia mampu mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir sehingga nantinya mampu menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhan. Belajar sesungguhnya dilakukan oleh manusia seumur hidupnya, kapan saja dimana saja, baik di sekolah maupun di rumah. seperti dikatakan Reber dalam Suprijono Belajar adalah *the process of acquiring knowledge* (belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan).⁵

Pengetahuan adalah sebagai gejala yang ditemui dan dialami oleh manusia melalui pengamatan akal dimana seseorang akan menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat dan dialaminya. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberi ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Pada dasarnya, manusia selalu berusaha untuk memenuhi segala

⁵Agus suprijono. *cooperative Learning teori dan aplikasi PAIKEM*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013),h 2

kebutuhannya, bergaul dengan manusia lain dan harus hidup dengan bantuan orang lain. Usaha yang dilakukan tersebut merupakan bagian dari belajar.

Piaget dalam Dimiyati berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu, sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungannya. Lingkungan tersebut mengalami perubahan, dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang⁶, sedangkan menurut Gagne dalam Syaiful Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.⁷ Dalam pengertian ini dapat diartikan bahwa belajar adalah proses perkembangan hidup manusia yang terbentuk dari interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan pengalaman.

Manusia akan mengalami perubahan-perubahan baik dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkahlaku. Perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha diri dalam menemukan pengetahuan baru dalam belajar. Menurut Burton dalam Ahmad Susanto, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi

⁶ Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta,2009),h.13

⁷ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2011),h.22

dengan lingkungannya.⁸ Jadi bisa dikatakan bahwa belajar tidak hanya terdapat pada perubahan pengetahuan saja akan tetapi belajar juga terdapat dalam perubahan tingkahlaku berkat interaksi antar individu satu dengan lainnya serta juga dengan lingkungannya.

Pendapat Eveline bahwa belajar adalah sebuah proses yang kompleks didalamnya terkandung beberapa aspek, aspek tersebut adalah: a) bertambahnya jumlah pengetahuan b) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi c) ada penerapan pengetahuan d) menyimpulkan makna e) menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas dan e) adanya perubahan sebagai pribadi.⁹

Menurut Slameto belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Jadi dari beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses perkembangan hidup manusia yang terbentuk dari pengalaman yang dibentuk dari interaksinya dengan lingkungan. Pengalaman yang didapat dalam belajar dapat mengalami perubahan dalam bidang kognitif, afektif dan seperti psikomotor seperti

⁸ Ahmad susanto. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama,2013),h.3

⁹ Eveline siregar dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia,2010),h.4

¹⁰ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h.2

bertambahnya pengetahuan, kemampuan mengingat, mengaitkan dengan realita, dan perubahan dalam pribadi diri siswa.

b. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas bagi setiap orang yang dapat terjadi setiap saat. Hal dari belajar ditandai dengan adanya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi menyangkut aspek organisme dan tingkah laku seseorang.

Purwanto berpendapat hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan¹¹. Maksud pengertian diatas bahwa hasil belajar yaitu sebagai alat ukur yang digunakan untuk melihat penguasaan materi yang ditelah dipelajari dan dikuasai siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Gagne dalam Dimiyati belajar merupakan kegiatan yang kompleks, hasil belajar merupakan kapasitas. setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.¹² Dalam pengertian ini hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar merupakan tingkat pencapaian atau pemahaman seseorang terhadap sesuatu yang sudah dipelajari dan dikuasai dalam mempelajari materi pelajaran setelah siswa telah

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),h.44

¹² Dimiyati dan Mudjino, *op cit.*,h.10

mengikuti proses belajar mengajar, dimana hasil belajar itu dapat diukur dalam tiga ranah yaitu Afektif, kognitif dan Psikomotor.

Nana Sudjana berpendapat hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan-perubahan tingkahlaku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.¹³ siswa dikatakan telah mempunyai hasil belajar setelah menunjukkan kemampuan tertentu sebagai hasil dari pengalaman belajarnya.

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari yang tidak tahu menjadi tahu. Perubahan tingkah laku yang termasuk hasil belajar meliputi pengetahuan, emosional, pengertian, hubungan sosial, kebiasaan, keterampilan, budi pekerti, apresiasi dan sikap¹⁴.

Menurut Bloom dalam suprijono:

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan,ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan,menentukan hubungan), *syntesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.¹⁵

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 2004),h.3

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),h.3

¹⁵ Agus suprijono. *op.cit.*, h.6

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkahlaku yang terjadi pada setiap orang dari yang tidak tahu menjadi tahu dan menghasilkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup ranah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2) Hakikat IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

a. Pengertian IPS

Pemikiran tentang konsep pendidikan IPS di Indonesia banyak dipengaruhi oleh pemikiran social studies dari Negara barat yaitu Amerika Serikat, yang merupakan salah satu Negara yang kita anggap sebagai warga Negara yang memiliki pengalaman panjang dan reputasi akademis yang signifikan dalam bidang ilmu social, sebuah lembaga di Amerika yaitu *Social Science Education (SSEC)* dan *National Council for Social Studies (NCSS)*, menyebutkan IPS sebagai *Social Science Education* dan *Social Studies*. Dengan kata lain, IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari jumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, dan sebagainya.¹⁶

¹⁶ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*. (Bandung: Alfabeta, 2013),h.17

Gross dalam Enok berpendapat studi sosial adalah dasar dari pendidikan sosial, berfungsi untuk mempersiapkan warga negara agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga tumbuh/berkembang kepribadiannya guna hidup dengan baik diantara sesamanya dan berkontribusi dalam meneruskan kebudayaan¹⁷.

Menurut pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas (2006), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial¹⁸. Artinya Ilmu Pengetahuan Sosial diartikan sebagai kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial serta untuk mengembangkan potensi kewarganegaraan. Di dalam program sekolah, Ilmu Pengetahuan Sosial dikoordinasikan sebagai bahasan sistematis serta berasal dari beberapa disiplin ilmu antara lain: Antropologi, Arkeologi, Geografi, Ekonomi, Geografi, Ekonomi, Sejarah, Hukum, Filsafat, Ilmu Politik, Psikologi Agama, Sosiologi, dan juga mencakup materi yang sesuai dari Humaniora, matematika serta Ilmu Alam.

Martorella mengatakan bahwa Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah terhadap konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah

¹⁷ Enok Maryani, *pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. (Bandung: Alfabeta, 2011),h.10

¹⁸ *Ibid.*, h.11

dimilikinya¹⁹. Pelajaran IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.

Oemar Hamalik dalam Rudy Gunawan merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu (1) pengetahuan dan pemahaman, (2) sikap hidup belajar, (3) nilai-nilai sosial dan sikap, (4) keterampilan²⁰.

Menurut Rudy Gunawan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta warga negara yang cinta damai.²¹ Artinya bahwa Pendidikan Ilmu Sosial merupakan suatu program pendidikan pada siswa untuk mengenal dunia sosial yang ada di sekitar lingkungannya.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar. Keberadaan siswa dengan status dan kondisi sosial yang berbeda-beda tentunya akan menghadapi masalah yang berbedapula dalam perjalanan kehidupannya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS sangatlah penting karena materi-materi yang didapatkan siswa di sekolah dapat dikembangkan dan diintegrasikan

¹⁹ Etin Solihatin dan Raharjo. *Cooperative Learning* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.14

²⁰ Rudy Gunawan, *op.cit.*, h.18

²¹ *Ibid.*, h.51

menjadi sesuatu yang lebih bermakna ketika siswa berada di lingkungan masyarakat, baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang

Menurut Hidayati, alasan pentingnya mempelajari IPS pada pendidikan dasar adalah agar siswa mampu memadukan bahan, informasi dan kemampuan yang dimiliki untuk menjadi lebih bermakna. Selain alasan tersebut, siswa diharapkan lebih peka dan tanggap dalam berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab. Alasan penting lainnya adalah agar siswa dapat meningkatkan rasa toleransi dan persaudaraan sesama manusia.²²

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Pada masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Menurut Enok Maryani ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek (1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan; (2) Waktu,

²² Hidayati. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 2004), h.16

Keberlanjutan, dan Perubahan; (3) Sistem Sosial dan Budaya; (4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan²³.

Etin berpendapat bahwa konsep dasar IPS meliputi 1) interaksi, 2) saling ketergantungan, 3) kesinambungan dan perubahan, 4) keragaman/ kesamaan/ perbedaan, 5) konflik dan konsensus, 6) pola, 7) tempat, 8) kekuasaan, 9) nilai kepercayaan, 10) keadilan dan pemerataan, 11) kelangkaan, 12) kekhususan, 13) budaya, 14) nasionalisme.²⁴

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang merupakan perpaduan dari ilmu-ilmu sosial seperti Geografi, Ekonomi, Sejarah, Antropologi, Politik dan ilmu sosial lainnya dalam mengkaji peristiwa, fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan isu atau masalah-masalah sosial yang hadir di dalam masyarakat. Dengan demikian pelajaran IPS di Sekolah Dasar dilaksanakan secara terpadu dengan memperhatikan karakteristik siswa dengan taraf kemampuan berpikir holistik. Kajian ini dilakukan dengan tujuan membentuk siswa menjadi Warga Negara yang baik dengan menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan yang baik.

IPS memiliki peranan yang sangat penting yaitu untuk mendidik siswa guna mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai

²³ Enok Maryani, , *op.cit.*, h.14

²⁴ Etin Solihatini dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2008),h.15

anggota masyarakat dan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang bangga dan cinta terhadap tanah airnya.

b. Pengertian Hasil Belajar IPS

IPS merupakan bidang ilmu yang terintegrasi dengan mata pelajaran seperti Sejarah, Geografi, dan Ekonomi sehingga jika dilihat dari karakteristik mata pelajaran tersebut maka IPS memiliki objek kajian material yang sama yaitu membahas mengenai manusia. Materi pengajaran IPS diambil atau dipilih dari bagian-bagian pengetahuan atau konsep-konsep ilmu-ilmu sosial yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kebutuhan siswa untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah. Oleh karena itu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Rudy Gunawan menyatakan bahwa:

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD hendaknya memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut Piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkret operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (kongkrit), dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (abstrak).²⁵

²⁵ Rudy Gunawan, *op.cit.*, h.50

Ruang lingkup pengajaran IPS ditingkat Sekolah Dasar dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat di jangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada dilingkungan hidup murid-murid SD tersebut. Berbagai cara dan teknik pembelajaran dikaji untuk memungkinkan konsep-konsep abstrak itu dipahami oleh siswa dari tingkat yang mudah kepada yang sukar, dari yang sempit menjadi lebih luas dan seterusnya. dengan pendekatan yang makin meluas pembelajaran IPS SD akan dimulai dengan pengenalan diri, kemudian keluarga, tetangga, lingkungan RT, RW, kelurahan/desa, kecamatan, kota/kabupaten, provinsi, negara, negara lain kemudian dunia. Pengetahuan sosial berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa dan negara.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPS di SD merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh siswa dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan siswa untuk membangun kemampuan sosial, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Adapun tujuan pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala

ketimpangan yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat.

Nur Hadi dalam Ahmad Susanto menyebutkan bahwa ada empat tujuan IPS yaitu: *knowledge*, *skill*, *attitude* dan *value*. Pertama *knowledge* tujuan utama IPS yaitu membantu siswa sendiri untuk mengenal diri mereka sendiri dan lingkungan. Kedua *skill* mencakup keterampilan berfikir, ketiga *attitude* yang terdiri atas tingkah laku berfikir, keempat *value* yaitu nilai yang terkandung didalam masyarakat yang diperoleh dari lingkungan masyarakat maupun lembaga pemerintah.²⁶ Maksud dari tujuan yang disebutkan diatas adalah untuk mengenal diri mereka sendiri, lingkungan, keterampilan sosial di masyarakat.

Hasil belajar jika dikaitkan dengan hasil belajar IPS maka dapat ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku pada diri siswa, baik aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Perubahan itu terjadi setelah adanya proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang diukur dengan menggunakan alat ukur dalam bentuk tes dan non tes.

Hasil belajar itu dipengaruhi oleh berbagai dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari luar diri si pelajar, yaitu faktor sosial dan faktor non sosial, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi belajar, minat, perhatian, sikap. Kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Dan faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yaitu faktor psikologis dan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pembelajaran.

²⁶ Ahmad susanto. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013),h.146

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran di Sekolah Dasar untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa terhadap masalah-masalah sosial yang dihadapi dilingkungan setempat dan mampu memecahkan masalah-masalah yang terjadi tersebut dengan pengetahuan-pengetahuan yang telah dipelajari dalam arti menghadapi masalah dengan baik dan berkemanusiaan.

Mengenai Hasil belajar IPS dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS adalah hasil optimal sebagai perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mempelajari IPS tentang perkembangan teknologi yang meliputi pengetahuan, afektif dan pskomotor dan penilaian akhirnya dinyatakan dengan angka atau skor dan di ukur dengan tes dan nontes.

3) Karakteristik Siswa Kelas IV di SD

Tahap perkembangan anak yang penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya adalah masa usia Sekolah Dasar (sekitar 6-12). Karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar masih termasuk dalam satu fase pertumbuhan dan perkembangan. Siswa kelas IV Sekolah Dasar biasanya berumur antara 10-11 tahun.

Menurut Nasution masa usia Sekolah Dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun.²⁷ Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar, dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupannya

²⁷Dimiyati dan Mudjino. *Belajar dan pemebelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),h.14

yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya. Para guru mengenal masa ini sebagai masa sekolah.

Menurut Piaget struktur intelektual seseorang berkembang melalui empat tahap, yaitu :

- 1) Tingkat sensor motorik, yaitu pada usia 0-2 tahun
- 2) Tingkat pra-operasional, yaitu pada usia 2-7 tahun
- 3) Tingkat operasional konkret pada usia 7-11 tahun
- 4) Tingkat operasional formal pada usia 11-15 tahun.²⁸

Karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar memasuki tahap operasional konkret, yang memiliki ciri pokok perkembangan pada tahap ini adalah siswa sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, dan ditandai adanya reversible dan kekekalan. Siswa telah memiliki kecakapan berpikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat konkret. Dengan demikian, pada tingkat operasional konkret sebaiknya siswa diberikan kegiatan dalam setiap pembelajaran, agar dapat melatih perkembangan berpikir pada tahap selanjutnya.

B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif dan Desain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih

a. Pengertian Model *Take and Give*

Menurut Prayogo *Take and Give* merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebaya atau siswa lainnya. Dengan perkataan lain, model pembelajaran ini melatih siswa terlibat

²⁸ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdaskarya, 2006),h.67

secara aktif dalam menyampaikan materi yang siswa terima dari teman atau siswa yang lainnya secara berulang-ulang.²⁹

Suyatno menyatakan bahwa Model pembelajaran *Take And Give* adalah model pembelajaran yang memiliki sintaks pembelajaran dengan menggunakan media kartu yang berisi nama siswa, bahan belajar, dan nama yang diberi, informasikan kompetensi, sajian materi, pada tahap pemantapan tiap siswa disuruh berdiri dan mencari teman dan saling menginformasikan tentang materi atau pendalaman perluasannya kepada siswa lain kemudian mencatatnya pada kartu, dan seterusnya dengan siswa lain secara bergantian Diteruskan dengan evaluasi dan refleksi.³⁰

Take and Give ini menjadikan siswa terlibat langsung pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar selain itu dengan model pembelajaran *Take and Give* ini dapat mengatasi masalah luasnya materi IPS sehingga materi mudah dipahami oleh siswa dan menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi meningkat. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dalam pembelajaran *Take and Give* yaitu Siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa yang lain dan dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi³¹.

²⁹Anggara Prayogo. *Strategi pembelajaran afektif, Inovatif, Efektif dan menyenangkan*. (Jakarta: Pustaka Media,2012),h.82

³⁰Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* . (Jakarta: Bumi Aksara,2009),h.76

³¹<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index>

Diunduh tanggal 26 juli 2015

Pemilihan materi yang sesuai untuk *Take and Give* adalah materi yang mengandung informasi yang singkat, jelas dan padat. Hal ini dikarenakan model ini lebih menekankan pada unsur ingatan dengan materi yang ringan dan mudah serta membutuhkan pemahaman yang cepat. Pembelajaran model ini pun tidak memerlukan pemahaman materi dengan teknik pelajaran praktek.

Dapat disimpulkan bahwa *Take and Give* adalah pembelajaran *Kooperatif* dimana dalam pembelajaran ini siswa bekerjasama saling menerima dan memberi materi perkembangan teknologi dari teman lain atau pasangannya menggunakan kartu berisikan materi singkat.

b. Langkah-langkah pembelajaran *Take and Give*

Menurut Hamzah B, uno langkah-langkah pembelajaran *Take and Give* sebagai berikut :

- 1) Siapkan kelas sebagaimana mestinya
- 2) Jelaskan materi sesuai topik
- 3) Untuk memantapkan penguasaan peserta. Tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 15 menit
- 4) Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol.
- 5) Demikian seterusnya sampai tiap peserta mampu memberi dan menerima materi masing-masing.
- 6) Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- 7) Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan
- 8) Kesimpulan.³²

³² Hamzah B.Uno, *Belajar dengan Pendekatan*. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013),h.94

KARTU TAKE AND GIVE		
NAMA SISWA	:	
NAMA PENERIMA	:	
<table border="1"><tr><td style="text-align: center;">MATERI</td></tr></table>		MATERI
MATERI		
<table border="1"><tr><td style="height: 40px;"></td></tr></table>		

Gambar 2.1 Kartu Model *Take and Give*

Dengan melaksanakan langkah-langkah tersebut pembelajaran dikelas diharapkan dapat menjadi lebih efektif bagi siswa dimana siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa yang lain dan dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi.

C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Teori rancangan model *Take and Give* yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berdasarkan beberapa teori yang dikemukakan diatas yang menjadi alasan mengapa menggunakan model *Take and Give* karena beberapa penelitian membuktikan bahwa penerapan model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

juga dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian mengenai Model *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Sari Asih pada tahun 2012. Penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi melalui Model Pembelajaran *Take and Give* di Kelas IV SD Negeri Karangmangu”.³³ terbukti bahwa model *Take and Give* memberikan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar IPS. Prestasi belajar siswa dari nilai rata-rata 56,91, dengan ketuntasan belajar 25% naik pada siklus I mencapai nilai rata-rata 67,33 dengan ketuntasan belajar 54%, dan pada siklus II nilai rata-rata naik menjadi 72.31 dengan ketuntasan belajar 87%.

Pendapat lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain dipaparkan oleh Marlina Widyaningrum pada tahun 2013 penelitian berjudul “Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Siswa Kelas IV SDN manjung 2” penelitian tersebut memfokuskan pada tingkat tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, dimana ada interaksinya dan kerjasama antar siswa. adapun hasil siklus I 29,54%, dan pada siklus II mencapai 81,31%. Selain peningkatan partisipasi, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan

³³ Sari Asih, Penelitiannya berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi melalui Model Pembelajaran *Take and Give* di Kelas IV SD Negeri Karangmangu”. Skripsi (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, 2012)
(<http://digilib.ump.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jhptump-a-sariasih-606>),
Diunduh tanggal 7 September 2015.

yaitu sebelum ada tindakan daya serap siswa sebesar 45,45%, pada siklus I mencapai 63,63%, dan pada siklus II daya serap siswa mencapai 86,36%.³⁴

Adapun relevansi dari penelitian lain yaitu dipaparkan oleh Naimatur Rosidah, penelitian berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Materi Melukis Sudut MTs Negeri Tulungagung 2 Kelas VII A” penelitian tersebut Hasil penelitian yaitu: (1) pada siklus I ketuntasan belajar klasikal sebesar 66,7%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 83,3%. Dari hasil peningkatan ketuntasan belajar peserta didik tersebut menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik pada materi melukis sudut, (2) aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya yaitu siklus I terhitung persentase sebesar 82,7 %, siklus II menjadi 91,5 %.³⁵

Berdasarkan tingkat keberhasilan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penggunaan model *Take and Give* hasil belajar siswa dapat meningkat.

³⁴ Marlina Widyaningrum, penelitian berjudul “Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Siswa Kelas IV SDN manjung 2” Skripsi (Fakultas Ilmu Pnedidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013) (eprints.ums.ac.id/22483/19/naskah_publicasi.pdf&usq=AFQjCNFm)
Diunduh pada tanggal 7 September 2015

³⁵ Naimatur Rosidah, penelitian berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Materi Melukis Sudut MTs Negeri Tulungagung 2 Kelas VII A” Skripsi (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, 2012) (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/1086/>)
Diunduh pada tanggal 7 September 2015

D. Pengembangan Konseptual dan Perencanaan Tindakan

Belajar adalah proses perkembangan hidup manusia yang terbentuk dari pengalaman. Dengan belajar manusia akan mengalami perubahan-perubahan baik dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman.

Hasil belajar IPS adalah hasil optimal siswa setelah mempelajari IPS tentang perkembangan teknologi yang bentuk penilaian akhirnya dinyatakan dengan angka atau skor dan di ukur dengan tes dan nontes

Take and Give dalam penelitian ini model pembelajaran *Kooperatif* dimana dalam pembelajaran ini siswa bekerjasama saling menerima dan memberi materi perkembangan teknologi dari teman lain atau pasangannya menggunakan kartu berisikan materi singkat. Proses pembelajaran dengan model *Take and Give* pada penelitian ini ditandai dengan tindakan guru dan siswa di setiap fase pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give*.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan adanya peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan Model *Take and Give* pada siswa kelas IV SD.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Dengan model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar tentang Perkembangan teknologi dalam pembelajaran IPS Pada Siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung, Jakarta Timur”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dilapangan guna mengetahui secara nyata proses pelaksanaan pembelajaran agar terjadinya peningkatan hasil belajar IPS melalui model *Take and Give* Pada Siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV dengan keseluruhan terdiri dari 29 siswa, 13 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang berlangsung selama bulan Januari 2016

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan (Rancangan Siklus Penelitian)

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki peranan sangat penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran, apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Menurut Suryadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.³⁶

Menurut Proyek PGSM Diknas (dalam Fatra dan Rozak) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan. Dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi praktik pembelajaran yang dilakukan.³⁷ Sedangkan Borg dalam Fatra dan Rozak menyebutkan secara eksplisit bahwa tujuan utama *classroom action research* ialah mengembangkan keterampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai permasalahan pembelajaran aktual yang dihadapinya di kelas³⁸.

Dari beberapa pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan guru didalam

³⁶ Suryadi. *Paduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: DIVA press, 2010),h 18

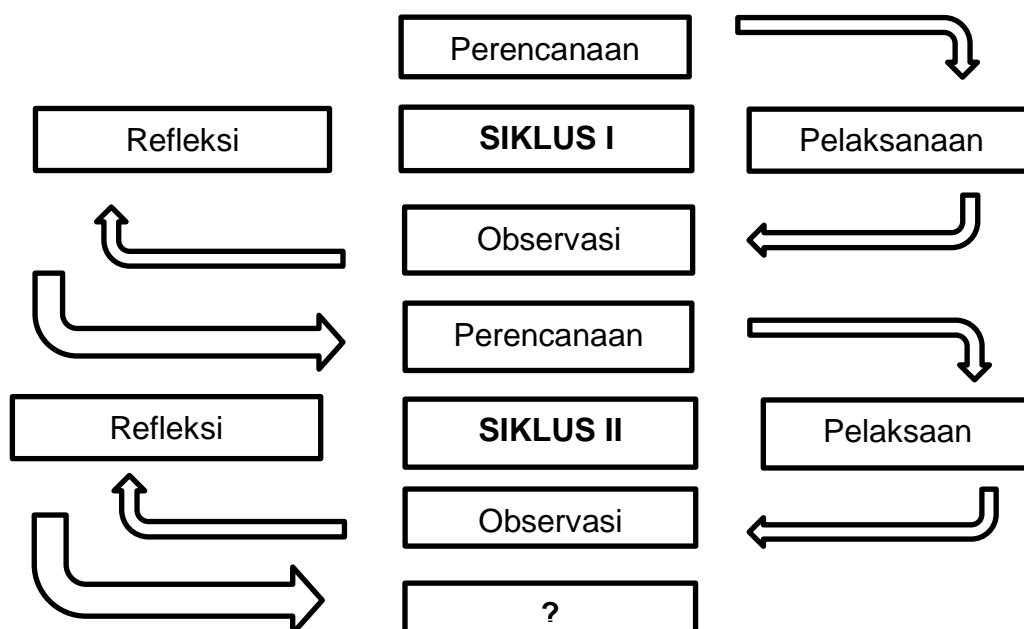
³⁷ Maifailinda Fatra dan Abd. Rozak, *Bahan Ajar PLPG; Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: FITK UIN, 2011),h 13

³⁸ *Ibid.*, h.19

kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Kemmis dan Tanggart. Penelitian dengan menggunakan model ini apabila pada awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Rancangan tersebut memiliki empat tahapan kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Siklus Intervensi Tindakan



Gambar 3.1 : Model Kemmis dan Mc.Taggart³⁹

³⁹ Suharsimi Arikunto dan Suharjo Supardi, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),h.74

D. Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan langsung oleh peneliti. Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur, yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru kelas IV di SDN tersebut. Mereka dilibatkan sebagai observer dalam mengamati dan menilai proses pembelajaran selama masa siklus pembelajaran berlangsung.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pemimpin, perencana, pelaksana tindakan, sekaligus melakukan pengamatan dibantu observer terhadap proses pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Sebagai pelaku dalam proses penelitian tindakan ini, peneliti dibantu oleh guru kelas IV sebagai pengamat (kolaborator).

Adapun posisi peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pengajar kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Peneliti langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran dan berusaha sebanyak mungkin mengumpulkan data sesuai fokus penelitian. Dengan terlibatnya langsung peneliti sebagai pelaksana utama penelitian ini, diharapkan data yang diperoleh lebih akurat dan terarah.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Secara umum tahapan intervensi tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan disusun berdasarkan permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab I, pada tahap ini peneliti merencanakan waktu pembelajaran yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang ada di sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kondisi kelas, metode pembelajaran, media pembelajaran yang menggunakan gambar pada slide LCD (visual) serta alat dan bahan yang menunjang proses pembelajaran berlangsung diantaranya: kartu yang digunakan untuk pembelajaran model *Take and Give*, LKS, materi, penghargaan untuk siswa yang paling banyak menjawab. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam setiap siklus. penyampaian materi pada setiap siklus menggunakan model *Take and Give* yaitu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: siapkan kelas sebagaimana mestinya, jelaskan materi sesuai TPK, untuk menetapkan penguasaan peserta. Tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk mempelajari lebih kurang 15 menit, semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, demikian seterusnya sampai tiap

peserta mampu memberi dan menerima materi masing-masing, untuk mengevaluasi keberhasilan siswa diberi pertanyaan yang sesuai dengan kartunya (kartu orang lain), selanjutnya guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama, melakukan evaluasi dan menutup pelajaran.

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I akan dilanjutkan ke siklus II apabila dalam pelaksanaan evaluasi siswa belum mencapai hasil belajar yang sesuai target.

2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Dalam tahap tindakan, peneliti akan menjalankan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam scenario pembelajaran dan di sepakati bersama dengan kolabolator. Ketika melaksanakan tindakan pembelajaran, peneliti tidak terlepas dari arahan dan petunjuk yang diberikan oleh kolabolator dan pengamat bila terdapat kekurangan ataupun terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan perencanaan yang telah di buat.

Adapun langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sesuai yang telah direncanakan yaitu: pada kegiatan awal melakukan apersepsi diantaranya berdoa, absen kehadiran siswa, selanjutnya menanyakan pembelajaran sebelumnya, tanya jawab untuk menggali kompetensi yang telah dimiliki siswa tentang perkembangan teknologi menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, siswa diperlihatkan slide di papan tulis berupa berbagai macam perkembangan teknologi seperti adanya teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

Kegiatan selanjutnya yaitu membagi siswa kedalam kelompok kecil sebanyak 5 kelompok. Peneliti memberi materi tentang perkembangan teknologi siswa berdiskusi dengan melengkapi LKS. Selesai diskusi, lembar LKS dikumpulkan.

Adapun kegiatan selanjutnya peneliti membagi kepada setiap siswa kartu yang berisikan materi, setiap materi yang didapat harus di pelajari dan diingat, guru memberi waktu kurang lebih 15 menit, setelah materi yang terdapat dikartu telah dipelajari guru meminta siswa untuk mencari pasangan saling bertukar informasi yang telah didapat, setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol, selanjutnya guru memberikan pertanyaan sesuai kartu (kartu orang lain) yang didapat. selesai melakukan pembelajaran model *Take and Give* siswa diberikan soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dalam waktu 15 menit, kemudian menyimpulkan materi dibimbing oleh peneliti.

Pada kegiatan akhir peneliti melakukan tanya jawab sebagai refleksi tentang hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. dilanjutkan berdo'a dan mengucapkan salam.

Hasil belajar dari pelaksanaan ini mencakup ranah kognitif, Siklus akan dihentikan apabila hasil belajar mencapai 85% dari jumlah siswa

memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS. Namun apabila belum mencapai target yang diinginkan, maka siklus pembelajaran akan dilanjutkan kesiklus selanjutnya.

3. Pengamatan (*obsevasion*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, observer mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi yang meliputi keaktifan siswa semangat belajar, keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan, ketekunan belajar, dan sebagainya. Dalam proses ini merupakan semua kegiatan yang ditunjukkan dengan mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan yakni meningkatkan hasil belajar.

4. Refleksi (*reflection*)

Setelah peneliti melakukan proses belajar mengajar, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data hasil observer, baik peneliti maupun kolaborator bersama-sama melakukan refleksi (mengevaluasi kembali proses belajar mengajar yang telah dilakukan).

Refleksi yang dimaksud adalah menganalisis pembelajaran ketercapaian proses pemberian tindakan dengan menggunakan format pengamatan guru, pengamatan tindakan siswa, hasil catatan lapangan, data tes evaluasi siswa, format penilaian afektif siswa dan dokumentasi dikolaborasikan, dicari kekurangan atau kelemahannya dan digunakan sebagai perbaikan untuk merumuskan langkah rencana tindakan baru.

Berdasarkan verifikasi dari hasil pengamatan tersebut, akan diperoleh data yang akurat mengenai butir-butir manakah yang sudah muncul dan butir-butir manakah yang belum muncul pada proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti pada putaran pertama. Hal ini sekaligus sebagai acuan untuk merencanakan tindakan baru dan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada siklus berikutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil Tindakan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Take and Give* pada siswa kelas kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Keberhasilnya dapat dilihat apabila adanya perubahan nilai siswa terhadap mata pelajaran IPS dimana pada awalnya siswa dengan dengan nilai rata-rata dibawah KKM, tetapi kini nilainya melampaui nilai KKM dimana mencapai skor 85% dari jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 67 . Dalam penelitian, skor ini merupakan target yang harus dicapai .

H. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Telah dikemukakan di atas bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SD dan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi dengan menggunakan model *Take and Give*. Data yang dikumpulkan ada dua jenis yaitu (1) data pemantau tindakan (*action*), merupakan data yang diperoleh untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya (merupakan data hasil pemantauan tindakan dipraktekkan oleh pendidik dan peserta didik), (2) data penelitian (*research*), merupakan data dampak/hasil dari tindakan yang diberikan, yaitu berupa data tentang peningkatan hasil belajar IPS yang ditandai adanya perubahan hasil ke arah yang lebih baik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil evaluasi belajar IPS siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur serta kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. sedangkan data pemantauan tindakan sumbernya adalah guru dan siswa serta catatan lapangan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes, dan non tes. Teknik tes digunakan untuk menjaring data hasil belajar IPS ranah kognitif untuk mengukur kompetensi siswa selama diberikan tindakan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik tes tertulis dalam bentuk tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 20 butir soal diambil pada setiap akhir siklus.

Teknik non tes yaitu berbentuk format pengamatan pengamatan tindakan guru dan siswa serta catatan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh guru kelas. Pengamatan (observasi) dilakukan secara langsung dibantu oleh dokumentasi (kamera).

1. Variabel Hasil Belajar IPS

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar IPS adalah hasil optimal sebagai perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mempelajari IPS tentang perkembangan teknologi yang meliputi pengetahuan, afektif dan psikomotor dan penilaian akhirnya dinyatakan dengan angka atau skor dan diukur dengan tes dan nontes.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar IPS adalah suatu penilaian akhir berupa angka/skor yang diperoleh siswa melalui sebuah penilaian secara tes mengenai kemampuan siswa pada aspek kognitif. Dalam penelitian ini peneliti hanya

menilai dalam bidang kognitif dimana ranah kognitif mencakup aspek yang dikembangkan oleh Bloom dan telah direvisi oleh Anderson yaitu C1 (mengetahui), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta)⁴⁰, menggunakan tes berbentuk pilihan berganda.

c. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran IPS menggunakan model *Take and Give*, peneliti membuat lembar kisi-kisi instrument proses dan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi – kisi Hasil Belajar IPS
“Perkembangan Teknologi”

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif					Jmlh	KET
		C1	C2	C3	C4	C5		
Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	1. Menyebutkan macam-macam perkembangan teknologi.	1,2, 4,7, 8					5	PG
	2. Menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi		3,9, 11,1 3,14 ,16				6	
	3. Mengaitkan tujuan, manfaat teknologi			5,6, 10,1			4	

⁴⁰ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Padang: Akademia Permata, 2013), h.34

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif					Jmlh	KET
		C1	C2	C3	C4	C5		
	produksi, komunikasi dan transportasi dalam kehidupan sehari-hari			2				
	4. Membandingkan penggunaan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dengan masa kini				15, 18, 20		3	PG
	5. Menyimpulkan berbagai macam perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi					19,17	2	
Jumlah butir soal 20								

Keterangan

Ranah kognitif

- C1 : Mengetahui
- C2 : Memahami
- C3 : Menerapkan
- C4 : Menganalisis
- C5 : Mengevaluasi

Rata-rata nilai = jumlah total nilai akhir : jumlah total siswa

Rata-rata Nilai Pencapaian KKM = $\frac{\text{Jumlah nilai} \geq 67}{\text{Banyak siswa yang mendapat nilai} \geq 67}$

Persentase pencapaian KKM = $\frac{\text{Jumlah nilai} \geq 67}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$

2. Variabel model *Take and Give*

a. Definisi Konseptual

Take and Give adalah pembelajaran *Kooperatif* dimana dalam pembelajaran ini siswa bekerjasama saling menerima dan memberi materi perkembangan teknologi dari teman lain atau pasangannya menggunakan kartu berisikan materi singkat

b. Definisi Operasional

Take and Give merupakan skor yang diperoleh dari hasil perhitungan lembar pengamatan yang diisi oleh observer. Jumlah skor pengamatan dinyatakan dengan angka. Adapun alternatif jawaban “Ya” diberi skor (1) dan Jawaban “Tidak” diberi skor (0).

c. Kisi-kisi Kisi-kisi Instrumen Penggunaan model *Take and Give* pada Aktivitas Guru dan Siswa

Kisi-kisi ini merupakan bahan untuk menyusun instrumen yang memuat komponen-komponen dari variabel atau aspek yang akan diukur datanya. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengamatan untuk menjangring kemampuan pembelajaran dengan model *Take and Give*.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dan Siswa
dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Take and Give*

No	Dimensi	Indikator	No Pernyataan	
			Guru	Siswa
1	Siapkan kelas semestinya	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran	1	
		Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas		1
		Siswa termotivasi pembelajaran diawali dengan bernyanyi		2
2	Jelaskan materi sesuai topik	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	2	
		Siswa melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya		3
		Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik		4
		Guru menyampaikan materi menggunakan gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	
		Siswa menerima materi yang disampaikan melalui slide/gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran		5
		Guru menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa tentang materi yang akan dicapai	4	
		Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.		6
		Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok	5	
		Siswa membentuk kelompok		7
		Guru meminta siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan	6	
		Siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan		8
3	Tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 15 menit	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan <i>model Take and Give</i>	7	
		Siswa dapat menerima informasi pelaksanaan model <i>Take and Give</i> dengan jelas		9

No	Dimensi	Indikator	No Pernyataan	
		Guru meberikan masing-masing kartu pada setiap siswa untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 15 menit	8	
		Masing-masing siswa telah mendapat kartu materi yang harus di ingat/dipelajari		10
4	Semua siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing	Guru memberikan instruksi dalam membaca materi	9	
		Siswa mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit		11
		Guru meminta siswa untuk berdiri dan mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi	10	
		Siswa mulai mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi dengan benar		12
		Guru memberikan instruksi cara menyampaikan materi	11	
5	Setiap siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing	Siswa mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol		13
		Siswa memperhatikan guru cara menerima dan memberi informasi kepada pasangan dengan benar		14
		Guru meminta siswa untuk memberi dan menerima materi masing-masing	12	
		Siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing		15
6	Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang sesuai dengan kartunya (kartu orang lain	Guru melakukan tanya jawabsesuai kartu materi yang didapat	13	
		Siswa melakukan tanya jawab sesuai kartunya masing-masing		16
7	Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan	Guru memodifikasi pelajaran dengan meminta siswa untuk menginformasikan materi kepada teman lain	14	
		Siswa mencari pasangan lain untuk menginformasikan materi yang didapat		17
8	kesimpulan	Guru menyimpulkan materi bersama dengan siswa.	15	

No	Dimensi	Indikator	No Pernyataan	
		Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan		18
		siswa melaksanakan tes/evaluasi dari guru		19
		siswa merangkum dan mengakhiri pembelajaran		20
	Jumlah		15 butir	20 butir

Penilaian :

$$\text{Skor pemantauan tindakan} = \frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100$$

J. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan setiap siklus sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi untuk komponen data yang diperlukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian data ini yaitu dari catatan hasil observasi, data hasil belajar siswa, dan hasil dokumentasi. Data-data tersebut diolah yang mana hasilnya dapat dijadikan bahan analisis. Data ini bermanfaat bagi peneliti untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPS dengan model *Take and Give*. Teknik analisis dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Observasi yaitu berupa catatan lapangan dan telah dikelompokkan dalam format pengamatan yang didapat selama proses pembelajaran menggunakan model *Take and Give* dalam bentuk dokumentasi berupa foto-foto.

2) Evaluasi yaitu data tertulis berupa tes objektif. Peneliti menganalisa data hasil tes siswa berupa jawaban siswa terhadap tipe soal, kemudian data tersebut dihitung presentase setiap skornya. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan melalui tes objektif yang kemudian hasilnya dikategorikan dalam menggunakan perhitungan.

Pengolahan nilai setiap siswa digunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar skor}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Untuk menghitung prosentase KKM digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak siswa yang memperoleh } \geq 67}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

K. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Untuk memeriksa keterpercayaan/keabsahan data, peneliti melakukan uji validasi pada ahli penelitian (dosen ahli) dibidang IPS instrumen pengumpulan data yang telah dibuat. Uji validasi ini untuk mengetahui keabsahan dan keterandalan dari instrumen tersebut.

Teknik yang digunakan untuk menerapkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda yaitu membandingkan apa yang dirasakan oleh peneliti pada saat

pembelajaran dengan mendapat observer dalam hal pemantauan tindakan, catatan lapangan, dokumentasi/foto-foto saat pelaksanaan pembelajaran dimana peneliti ingin melihat hasil belajar siswa. selain itu, adanya mitra penelitian yang dilakukan untuk refleksi dengan melakukan diskusi pada setiap siklus. Adapun sebelum instrumen digunakan peneliti maka terlebih dahulu berkonsultasi dengan observer.

BAB IV

**DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN
PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan

Sesuai rencana yang telah ditentukan, peneliti dan observer mendiskusikan langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD pada pembelajaran IPS melalui model *Take and Give*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Langkah-langkah intervensi yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Deskripsi data siklus I pertemuan I dan II

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Tindakan (KTSP) tahun 2006. Selain membuat RPP peneliti juga membuat beberapa media pembelajaran seperti gambar berbagai macam-macam perkembangan teknologi baik dari buku ataupun internet dalam bentuk power point. Peneliti juga mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), mempersiapkan instrumen pemantau tindakan dan lembar penilaian, Selain itu juga disiapkan alat dan bahan yang digunakan berupa kartu yang berisikan materi singkat

dan juga beberapa hadiah sebagai apresiasi bagi siswa yang banyak aktif dan berani dalam mempresentasikan hasil lembar kerja kelompoknya.

b. Tahap Tindakan (*action*)

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus ini sesuai dengan yang direncanakan dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan yang telah diputuskan bersama dengan kolaborator, yaitu materi mengenai pengembangan teknologi dengan menggunakan model *Take and Give*.

Rincian pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan ke-1 (Rabu, 6 Januari 2016, Pukul 06:40 – 08:50)

a) Kegiatan awal (10 menit)

Pada kegiatan pembelajaran diawali dengan *bedo'a*, memberi salam dan mengabsen siswa selanjutnya *apersepsi* yaitu menanyakan materi sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana materi yang diketahui siswa dalam pembelajaran dikelas, agar pembelajaran lebih semangat guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “naik kereta api “ selanjutnya guru menyampaikan pembelajaran dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari atau dicapai yaitu tentang perkembangan teknologi

b) Kegiatan Inti (55 menit)

Pada kegiatan ini guru memperlihatkan beberapa gambar tentang jenis-jenis teknologi seperti adanya teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Tidak hanya melihat gambar guru juga meminta siswa untuk

membaca dan melihat berbagai macam teknologi produksi dibuku IPS yang mereka pelajari.



Gambar 4.1: siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi perkembangan teknologi produksi

Ketika gambar diperlihatkan guru menanyakan bagaimana alur pembuatan padi, alat apa yang digunakan pada masa dahulu dan masa kini, contoh-contoh alat produksi yang mereka ketahui selain yang terdapat pada gambar. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami.

Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 siswa. kemudian guru memberikan materi tentang perkembangan teknologi produksi selanjutnya guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa tabel tentang perkembangan teknologi produksi, siswa berdiskusi sesuai petunjuk yang terdapat di dalam LKS.



Gambar 4.2 : siswa melakukan diskusi bersama kelompok mengerjakan LKS

Siswa kembali lagi ke posisi duduk masing-masing dan siap untuk melaksanakan *Take and Give*. Guru membawa dan memperlihatkan kartu materi kepada siswa selanjutnya guru memberi instruksi kepada siswa sesuai dengan langkah-langkah model *Take and Give*.



Gambar 4.3 : siswa mengingat materi yang terdapat pada kartu masing-masing

Setelah semua siswa telah memahami langkah-langkah tersebut guru membagikan kartu yang berisikan materi kepada semua siswa selanjutnya guru meminta siswa untuk mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit.



Gambar 4.4 : siswa saling menyampaikan materi masing-masing kepada pasangannya

selanjutnya guru meminta siswa untuk berdiri dan mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing kemudian setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol demikian seterusnya sampai siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing kemudian guru melakukan tanya jawab sesuai dengan kartunya (kartu org lain)



Gambar 4.5 : Siswa menyampaikan hasil diskusi

Setelah melakukan *Take and Give* guru meminta siswa secara siswa Siswa secara berkelompok membacakan hasil diskusinya kemudian bersama guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Pada kegiatan akhir siswa merangkum pembelajaran yang telah dilakukan dengan dibimbing guru. Selanjutnya kelompok yang jawabannya banyak yang benar akan diberikan apresiasi berupa permen, selanjutnya di tutup dengan do'a.

2) Pertemuan ke-2 (Kamis, 7 Januari 2016, pukul 11:15 – 12:35)

a) Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan awal pada pertemuan kedua ini guru mengkondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa kemudian siswa mempersiapkan diri sebelum memulai pembelajaran,



Gambar 4.6 : Guru melakukan tanya jawab mengenai materi lalu yang telah dipelajari

setelah semua dikondisikan guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi lalu yang telah dipelajari, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

b) Kegiatan Inti (55 menit)



Gambar 4.7 : siswa mengamati gambar dan materi yang sedang ditampilkan pada layar power point

Siswa mengamati gambar/slide yang ada di papan tulis tentang jenis-jenis teknologi komunikasi, contoh-contoh teknologi komunikasi, kegunaan alat komunikasi. Selanjutnya melakukan tanya jawab dengan guru manfaat mengetahui berbagai jenis teknologi komunikasi. Selanjutnya guru meminta siswa menyatakan pendapat tentang penggunaan alat komunikasi dimasa kini sesuai kehidupannya

Masih seperti kegiatan pertemuan sebelumnya, guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 siswa. kemudian guru memberikan materi tentang teknologi komunikasi selanjutnya guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa tabel tentang teknologi masa lalu dengan masa kini.

Siswa berdiskusi sesuai petunjuk yang terdapat di dalam LKS. Setelah mengerjakan LKS masing-masing siswa menggambarkan alat komunikasi dan menulis cerita pengalaman saat menggunakan alat komunikasi tersebut.

Selanjutnya siswa kembali lagi ke posisi duduk masing-masing dan siap untuk melaksanakan *Take and Give*. Guru membawa dan memperlihatkan kartu materi kepada siswa selanjutnya guru memberi instruksi kepada siswa sesuai dengan langkah-langkah *Take and Give*.



Gambar 4.8: siswa sedang mengingat/menghafal materi yang terdapat pada kartunya masing-masing

Setelah semua siswa telah memahami langkah-langkah tersebut guru membagikan kartu yang berisikan materi kepada semua siswa selanjutnya guru meminta siswa untuk mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit. Selanjutnya guru meminta siswa untuk berdiri dan mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing kemudian setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol demikian seterusnya sampai siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing kemudian guru melakukan tanya jawab sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)

Setelah melakukan *Take and Give* guru meminta siswa secara berkelompok membacakan hasil diskusinya kemudian bersama guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

d) Kegiatan Akhir (5 menit)

Pada kegiatan akhir siswa merangkum pembelajaran yang telah dilakukan dengan dibimbing guru. Selanjutnya kelompok yang jawabannya banyak yang benar akan diberikan apresiasi berupa permen,



Gambar 4.9 : siswa mengerjakan soal evaluasi

Siswa diberikan evaluasi dalam bentuk pilihan ganda tentang perkembangan teknologi secara individu sebanyak 20 butir soal. Pembelajaran di tutup dengan do'a dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran tindakan berlangsung dengan menggunakan paduan instrumen pemantau tindakan yang dimana pernyataan yang terdiri dari 15 butir pernyataan untuk guru dan 20 butir pernyataan untuk siswa. dalam hal ini observer yang ditunjuk adalah guru wali kelas IV. Selain melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan, observer juga mengamati kegiatan

selama pembelajaran berlangsung yang hasilnya kemudian dituangkan dalam bentuk catatan lapangan. Hasil pengamatan kemudian dirangkum menjadi masukan untuk perbaikan untuk siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Temuan Observer Pada Pemantau Tindakan Guru Siklus I

No	HASIL TEMUAN
1	Guru kurang memeriksa kesiapan siswa sehingga kondisi kelas saat belajar kurang tertib
2	Guru kurang mempersiapkan media pembelajaran
3	Guru kurang menggali pengetahuan siswa tentang perkembangan teknologi
4	Guru kurang jelas dalam menyampaikan prosedur pelaksana model <i>Take and Give</i> sehingga siswa kebingungan cara melaksanakan.
5	Guru tidak melakukan penyimpulan materi sehingga masih ada siswa yang masih ragu-ragu untuk menyimpulkan.

Tabel 4.2
Hasil Temuan Observer Pada Pemantau Tindakan Siswa Siklus I

No	HASIL TEMUAN
1	Siswa kurang mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas
2	Siswa belum mampu mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
3	Beberapa siswa masih kurang fokus dalam pembelajaran di saat guru menyampaikan materi

4	Siswa kurang menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti pada materi yang disampaikan
5	Beberapa siswa kurang berpartisipasi dalam tugas diskusi
6	Beberapa siswa masih belum menerima informasi prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan model <i>Take and Give</i> dengan jelas
7	Siswa masih kurang dalam menyampaikan hal-hal yang didapat dari materi yang telah dipelajari
8	Siswa masih ragu-ragu dalam merangkum pembelajaran

Hasil pengamatan dan catatan lapangan yang telah diperoleh kemudian didiskusikan dengan observer. Diskusi ini menjadi masukan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya agar kekurangan dan kelemahan pada siklus pertama dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan diamati oleh observer, maka peneliti dan observer bersama-sama melakukan refleksi. Hasil siklus I ditemukan bahwa guru kurang jelas dalam menyampaikan prosedur pelaksanaan model *Take and Give* sehingga siswa kebingungan cara melaksanakan., guru kurang menggali pengetahuan siswa tentang perkembangan teknologi, guru kurang mengkaitkan teknologi dahulu dengan sekarang, guru kurang memperhatikan kesiapan siswa dalam melakukan model *Take and Give* sehingga pembelajaran kurang tertib.

Dari hasil temuan observer tersebut instruksi yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan model *Take and Give* kurang dimengerti oleh siswa. siswa baru mengetahui model tersebut sehingga terasa asing saat dilakukan . selain itu pada saat proses pembelajaran masih terlihat siswa yang tidak memperhatikan gambar yang diperlihatkan guru.

Temuan yang terdapat pada pemantau tindakan siswa siklus I seperti: Siswa kurang menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti pada materi yang disampaikan, siswa belum menerima informasi prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan model *Take and Give* dengan jelas, beberapa siswa masih kurang fokus dalam pembelajaran, siswa kurang memberikan pendapat dalam diskusi kelompok, siswa masih ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Dapat dikatakan bahwa pada siklus ini hasilnya masih belum maksimal dapat dilihat dari perolehan nilai siswa. perolehan hasil belajar IPS siswa masih kurang dari 85% dari siswa yang mendapatkan nilai ≥ 67 , yaitu 55% dengan rata-rata nilai 69,48

Berdasarkan temuan tersebut, observer menilai bahwa pada siklus ini belum maksimal sehingga perlu diadakan siklus selanjutnya. Oleh karena itu sebelum siklus II dilaksanakan peneliti bersama observer memperbaiki temuan-temuan tersebut agar pada siklus II akan lebih baik dari pada siklus I

Grafik 4.1

Pencapaian KKM Hasil Belajar Siswa Siklus I

**2. Deskripsi data siklus II pertemuan I dan II****a) Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Bedasarkan hasil refleksi siklus I, maka dapat dideskripsikan bahwa peneliti memutuskan tindakan akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya, yaitu siklus II. Peneliti perlu melakukan perbaikan dalam tindakan berikutnya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II dan diharapkan hasil IPS siswa akan semakin baik dan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan demikian untuk perencanaan siklus II hal-hal yang perlu dilakukan peneliti antara lain: (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (2) mempersiapkan buku siswa kelas IV (3) mempersiapkan media pembelajaran (4) mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) (5) mempersiapkan instrumen pemantau tindakan (6) mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan proses kegiatan yang sedang berlangsung.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Setelah melakukan tindakan penelitian pada siklus I, peneliti juga melakukan tindakan penelitian pada siklus II . tidak ada perbedaan berdasarkan berdasarkan banyaknya pertemuan dan alokasi waktu. Pada tahap ini penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 13 Januari 2016 dengan alokasi waktu pembelajaran 2 jam atau 2 x 35 menit. Adapun uraian tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu:

1) Pertemuan ke-1 (Rabu, 13 Januari 2016, pukul 06:40 – 07:50)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. kemudian guru mengecek kesiapan siswa. setelah semua dikondisikan guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi lalu yang telah dipelajari, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai .

b) Kegiatan Inti (55 menit)

Pada kegiatan inti guru melakukan tanya jawab melalui media gambar (Teknologi transportasi). Siswa menjawab jenis-jenis teknologi transportasi seperti transportasi darat, air dan udara, selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab manfaat adanya teknologi transportasi.

Setelah melakukan tanya jawab siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok diberikan LKS yang harus yang harus di diskusikan bersama kelompok. Setelah berdiskusi siswa kembali posisi duduk seperti semula.

selanjutnya siswa diminta untuk membaca materi beberapa saat. setelah menutup bacaan siswa menyimak penjelasan guru tentang perkembangan teknologi selanjutnya siswa melakukan model *Take and Give*, sebelum melakukan model *Take and Give* guru memberikan instruksi yang jelas tentang model tersebut. Semua siswa mendengar instruksi guru dengan tertib mengenai apa yang akan dikerjakan.

Setelah semua siswa telah memahami instruksi tersebut guru membagikan kartu yang berisikan materi kepada semua siswa selanjutnya guru meminta siswa untuk mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit.



Gambar 4. 10: siswa saling menerima dan memberi informasi kepada pasangannya

Selanjutnya guru meminta siswa untuk berdiri dan mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing kemudian setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol demikian seterusnya sampai siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing kemudian guru melakukan tanya jawab sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).

Selanjutnya guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang teknologi transportasi. Selanjutnya siswa secara berkelompok membacakan hasil kerjanya tentang teknologi transportasi yang telah didiskusikannya, kemudian siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.



Gambar 4.11: guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tinggi

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

Pada kegiatan akhir guru meminta siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajari bersama tentang perkembangan teknologi transportasi kemudian pembelajaran ditutup dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

2) Pertemuan ke-2 (Kamis, 14 Januari 2016, pukul 11:15 – 12:30)

a) Kegiatan awal (10 menit)

Pada awal pembelajaran guru mengkondisikan kelas, setelah semua siswa telah terkondisikan dengan baik guru melakukan tanya jawab mengenai materi yaitu perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan

transportasi. Semua siswa antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru.

b) Kegiatan Inti (45 menit)



Gambar 4.12: siswa mengamati gambar yang ditampilkan di powerpoint

Pada kegiatan ini siswa mengamati gambar/slide yang ada di *white board* tentang apa saja jenis-jenis teknologi produksi, komunikasi dan transportasi selanjutnya siswa bertanya jawab dengan guru manfaat adanya perkembangan teknologi di masa kini.

Selanjutnya siswa secara berkelompok mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru untuk mendiskusikan apa saja jenis-jenis perkembangan teknologi setelah berdiskusi siswa menyimak penjelasan guru tentang teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

Siswa melakukan model *Take and Give*, sebelum melakukan model *Take and Give* guru memberikan instruksi yang jelas tentang model

tersebut. Semua siswa mendengar instruksi guru dengan tertib mengenai apa yang akan dikerjakan.



Gambar 4.13 : siswa sedang mengingat materi yang terdapat pada kartu masing-masing

Setelah semua siswa telah memahami instruksi tersebut guru membagikan kartu yang berisikan materi kepada semua siswa selanjutnya guru meminta siswa untuk mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit.



Gambar 4.14: siswa saling menginformasikan materi yang terdapat pada kartunya masing-masing

Selanjutnya guru meminta siswa untuk berdiri dan mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing kemudian setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol demikian seterusnya sampai siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing kemudian guru melakukan tanya jawab sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).

Selanjutnya guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang perkembangan teknologi. Selanjutnya siswa secara berkelompok membacakan hasil kerjanya tentang perkembangan teknologi yang telah didiskusikannya, kemudian siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang telah didapat, selanjutnya guru membagikan lembar evaluasi siswa yang dikerjakan secara individu sebanyak 20 butir soal.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Sama halnya dengan siklus I, observer melakukan pengamatan pada siklus II mengacu pada lembar pengamatan yang berisikan 15 butir pernyataan untuk guru dan 20 butir pernyataan untuk siswa dengan tujuan

untuk mengetahui sejauh mana kegunaan model *Take and Give* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Observer mengamati setiap tindakan kemudian hasilnya dituangkan dalam bentuk catatan lapangan, temuan observer pada siklus II jauh lebih menurun dari pada siklus I. Hal ini dapat dibuktikan bahwa semua indikator yang terdapat pada lembar pengamatan semuanya terpenuhi, begitu juga dengan pemantauan tindakan siswa semua terlaksanakan.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi dilakukan sebagai tahap terakhir dari serangkaian tahapan dimana peneliti melakukan refleksi atas temuan observer agar berbagai kekurangan yang terdapat pada siklus I tidak terdapat lagi pada siklus II. Peneliti sudah melakukan perbaikan pada siklus I seperti memperbaiki cara mengajar, media, pendalaman materi dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Take and Give* sehingga perolehan nilai siswa pada siklus II meningkat.

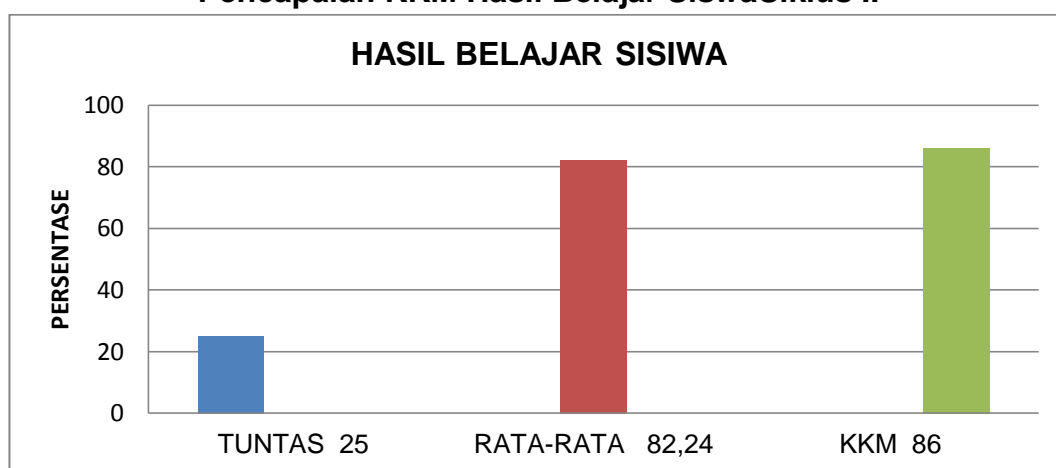
Berdasarkan refleksi data siklus II, diperoleh persentase pelaksanaan tindakan peneliti dan siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Take and Give* mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Jika pada siklus I presentase kemampuan penelitian dan siswa hanya sebesar 55% maka pada siklus II ini perolehan persentase pelaksanaan tindakan penelitian dan siswa dalam menggunakan model *Take and Give* meningkat menjadi 86% dari jumlah seluruh siswa kelas IV yang mencapai KKM. Selain itu nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa

meningkat, pada siklus I hasil belajar IPS mencapai rata-rata 69,48 namun setelah melakukan siklus II meningkat menjadi 82,24

Pada siklus II hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi semakin meningkat dan telah mencapai target yang diinginkan peneliti bahkan melebihi target. Adapun target yang diinginkan peneliti sekitar 85% siswa yang mencapai KKM.

Berdasarkan temuan dan fakta di atas maka peneliti memutuskan bahwa penelitian pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give* dalam meningkatkan hasil belajar siswa telah berhasil dan tidak memerlukan siklus berikutnya.

Grafik 4.2
Pencapaian KKM Hasil Belajar Siswa Siklus II



B. Pemeriksa Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data triangulasi untuk menguji

kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mendapatkan data yang kredibel peneliti memeriksa dan mencocokkan data yang diperoleh dengan observasi yang berupa catatan lapangan, dokumen dalam bentuk foto-foto dan perolehan skor pengisian pemantauan tindakan yang menjadi bahan untuk memeriksa dan mencocokkan data.

Pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat memantau tindakan peneliti dalam melaksanakan tindakan apakah sudah sesuai atau masih terdapat kekurangan atau bahkan tidak sesuai sama sekali dengan butir pemantau tindakan. Dengan dilakukannya pengamatan secara terus menerus oleh observer terhadap tindakan pembelajaran menggunakan model *Take and Give* maka data pembelajaran yang diperoleh sah.

C. Analisis Data

Pada penelitian ini diperoleh data yang didapat dari jumlah siswa sebanyak 29 siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Dari data ini maka diperoleh dua data yaitu data hasil belajar dan data pemantau tindakan menggunakan model *Take and Give*. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dan dilakukan penafsiran sebagai berikut:

1. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa

Data hasil belajar diperoleh dari pemberian lembar evaluasi diakhir siklus dalam bentuk tes tertulis yaitu menggunakan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal kepada setiap siswa.

Hasil belajar kognitif yang didapat berupa nilai siswa yang mencapai KKM ≥ 67 , pada siklus I siswa berjumlah sebanyak 16 siswa dari 29 yang ada atau dengan persentase 55%, sedangkan nilai siswa yang mencapai KKM pada siklus II terdapat 25 siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPS dan 4 orang yang tidak tuntas.

Dari Hasil yang dicapai dalam siklus II sangat memuaskan maka siklus dihentikan karena dianggap telah mencapai target yang telah diinginkan yaitu sebanyak 85% dari jumlah mencapai nilai diatas KKM.

Hasil peningkatan ketuntasan hasil belajar kognitif siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Keberhasilan
I	16	13	55%
II	25	4	86%

2. Analisis Data Peningkatan Rata-rata Nilai Hasil Belajar IPS Siswa

Rata-rata nilai hasil belajar kognitif siswa ini diperoleh dari pemberian lembar evaluasi pada setiap siswa diakhir siklus. Hasil yang dicapai adalah jumlah nilai keseluruhan siswa dibagi jumlah total siswa dalam satu kelas.

Pada siklus I, nilai keseluruhan siswa yaitu mencapai 2015 dari 29 siswa atau ditentukan dengan rata-rata nilai sebesar 69,48. pada siklus II nilai keseluruhan siswa yaitu mencapai 2385 dari 29 siswa atau dengan rata-rata nilai 82,24

Hasil rata-rata kognitif siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Nilai Rata-rata hasil belajar IPS

Siklus	Jumlah keseluruhan nilai siswa	Rata-rata nilai keberhasilan
I	2015	69,48
II	2385	82,24

3. Analisis Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model *Take and Give*

Berdasarkan hasil data pemantauan tindakan yang diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklusnya adalah pencapaian indikator pemantau tindakan guru menggunakan model *Take and Give* yang dilaksanakan pada siklus I yaitu dengan persentase sebesar 66% yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan kisi-kisi tahapan langkah pembelajaran dan pada indikator di siklus II dengan persentase sebesar 86% dari semua kisi-kisi pemantau tindakan guru.

Tabel 4.5
Data Pemantauan Tindakan Guru menggunakan Model Take and Give

Siklus	Indikator yang terlaksana	Indikator yang tidak terlaksana	Persentase keberhasilan
I	10	5	66%
II	13	2	86%

4. Analisis Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model *Take and Give*

Data pemantau tindakan yang berhasil diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklus nya adalah pencapaian pemantau tindakan siswa menggunakan model *Take and Give* yang dilakukan pada siklus I yaitu dengan persentase sebesar 60% yang dilaksanakan oleh siswa selama pengamatan dalam pembelajaran berdasarkan kisi-kisi tahapan langkah pembelajaran , pada indikator siklus II dengan pencapaian persentase 85%

Dari hasil pemantauan tindakan siswa dapat dilihat adanya peningkatan hasil dalam persentase melalui model *Take and Give* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

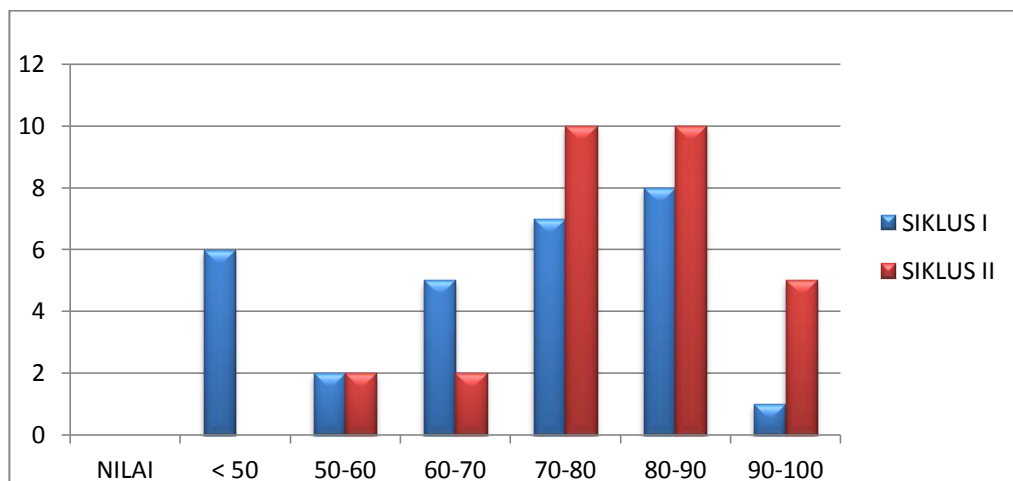
Tabel 4.6
Data Pemantauan Tindakan Siswa menggunakan Model Take and Give

Siklus	Indikator yang terlaksana	Indikator yang tidak terlaksana	Persentase keberhasilan
I	12	8	60%
II	17	3	85%

D. Intervensi Hasil Analisis

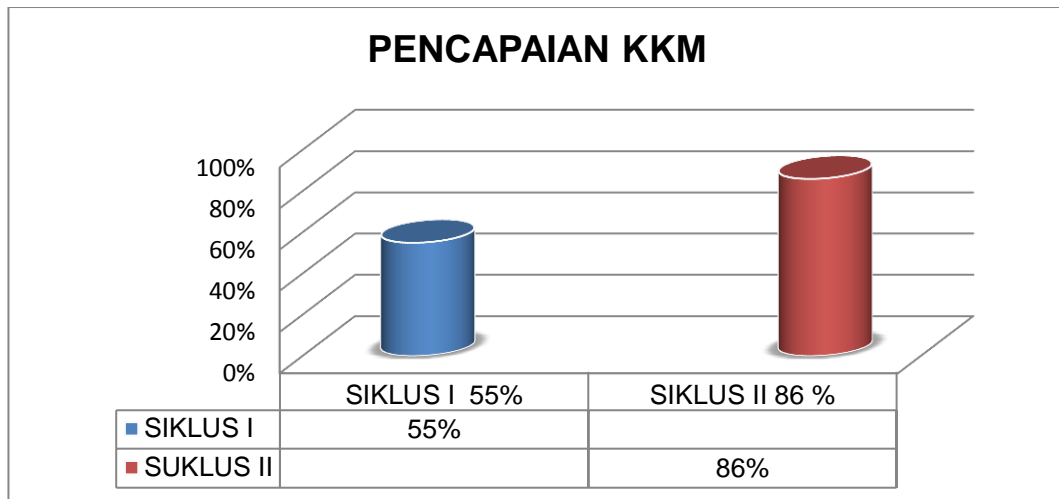
Interpretasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dan kolaborator setelah melakukan analisis terhadap data hasil penelitian. Hasil dari analisis berupa data yang disajikan dalam bentuk diagram batang. Berikut dari hasil analisis data:

1) Rentang hasil belajar siswa



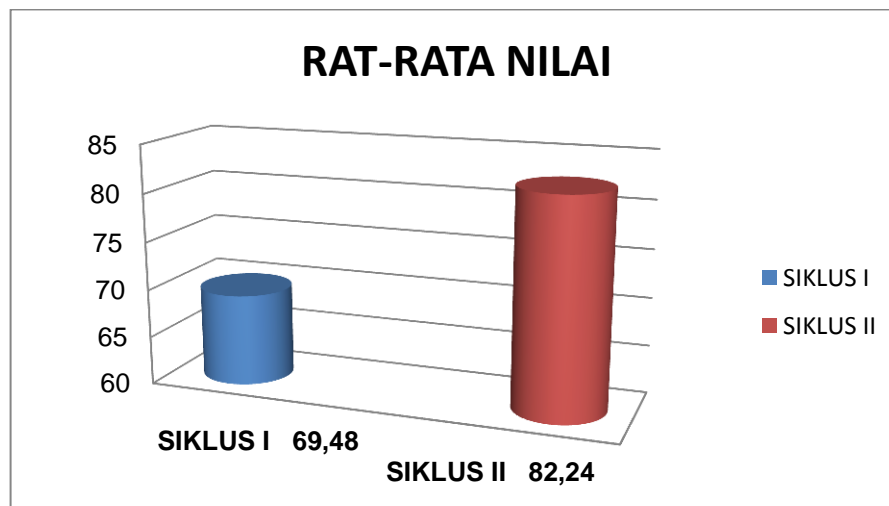
Grafik 4.3 Rentang hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

2) Persentasi hasil belajar siswa



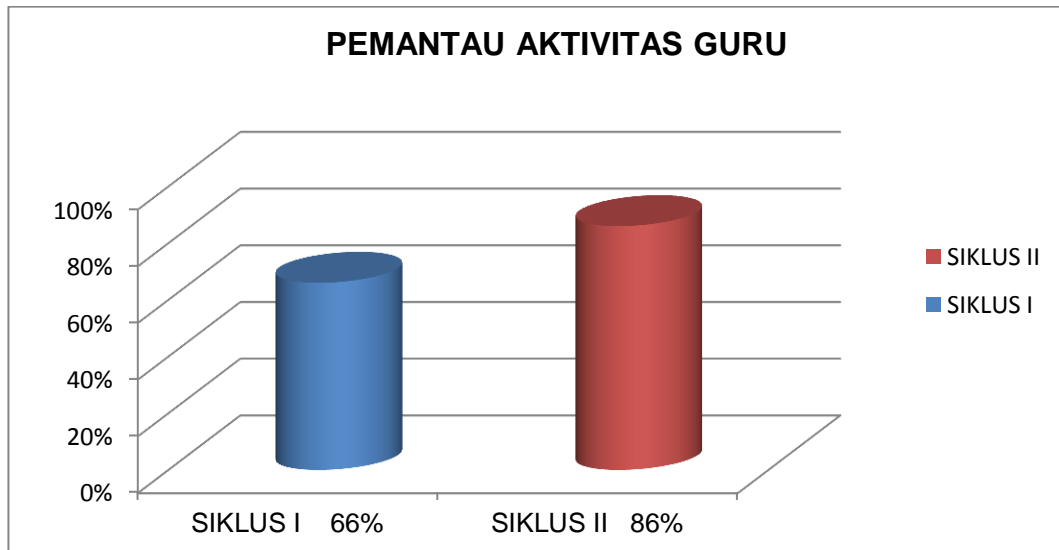
Grafik 4.4. Persentase peningkatan hasil belajar siswa

3) Persentase rata-rata hasil belajar kognitif siswa



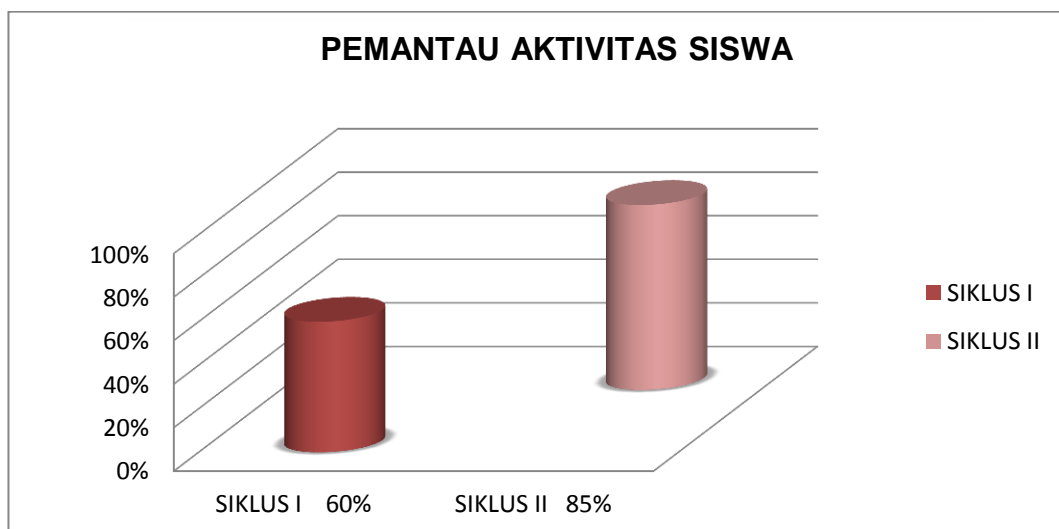
Grafik 4.5. Persentase peningkatan rata-rata hasil belajar siswa

- 4) Pemantau tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Take and Give*



Grafik 4.6. Persentase pemantau tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Take and Give*

- 5) Pemantau tindakan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *Take and Give*



Grafik 4.7. Persentase pemantau tindakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Take and Give*

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil tindakan siklus I dan II terlihat adanya peningkatan dari data yang diambil. Adapun paparannya sebagai berikut :

a. Hasil Belajar Siswa

Data siklus I diperoleh 55% siswa mencapai KKM, kemudian siklus II menjadi 86%. Dan hasil nilai rata-rata dari siklus I diperoleh 69,48 kemudian siklus II menjadi 82,24. Hasil belajar siswa yang diperoleh tampak pada nilai yang didapat oleh siswa.

1. Data Pemantau Tindakan Guru Menggunakan Model *Take and Give*

Dari pemantauan guru mengajar yang dilakukan oleh observer, menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II.

- a. Persentase pelaksanaan meningkat dari siklus sebesar 66% menjadi sebesar 86% pada siklus II.
- b. Indikator yang terlaksana meningkat dari siklus I sebanyak 10 indikator meningkat menjadi 13 indikator pada siklus II dan Indikator yang tidak terlaksana menurun pada siklus I sebanyak 5 indikator menjadi 2 indikator pada siklus II.

2. Data Pemantau Tindakan Siswa Menggunakan Model *Take and Give*

Dari pemantauan tindakan siswa saat melakukan pembelajaran dengan mempergunakan model *Take and Give* yang dilakukan oleh observer, menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II.

- a. Persentase pelaksanaan pembelajaran meningkat siklus I sebanyak 60% meningkat menjadi 85% pada siklus II.
- b. Indikator yang terlaksana meningkat pada siklus I sebanyak 12 meningkat menjadi sebanyak 17 indikator dan Indikator yang tidak terlaksana menurun pada siklus I sebanyak 8 indikator menurun pada siklus II sebanyak 3 indikator.

Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Take and Give* ternyata menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan II.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan pada BAB IV bahwa penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran IPS tentang Perkembangan Teknologi di kelas IV SDN 09 Pagi Rawamangun Jakarta Timur dengan menggunakan model *Take and Give* telah menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 86% dari jumlah siswa kelas IV pada siklus II berada di atas KKM yaitu ≥ 67 dimana 25 orang dari keseluruhan siswa 29 menunjukkan lebih dari target yang telah ditentukan peneliti yaitu 85%.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pada mata pelajaran IPS tentang perkembangan teknologi di kelas IV SDN 09 Pagi Rawamangun Pulogadung Jakarta Timur dengan menggunakan model *Take and Give* telah menunjukkan hasil belajar yang bermakna dimana siswa terlibat aktif dalam belajar, materi yang didapat tidak hanya dari guru tetapi juga dari siswa, dapat menghemat waktu dalam penguasaan materi.

B. Implikasi

Penggunaan model *Take and Give* dalam pembelajaran IPS merupakan pemilihan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV. Dengan penggunaan model *Take and Give* siswa dapat terlibat aktif dalam belajar, Siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa yang lain, dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi, melatih rasa berani siswa dalam berbicara, rasa tanggung jawab terhadap dirinya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa penerapan pembelajaran IPS menggunakan model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar, maka guru kelas diharapkan dapat menerapkan model *Take and Give* dalam pembelajaran sehingga terciptanya kondisi yang menyenangkan dalam belajar dan akan berdampak pada hasil belajar siswa.
2. Sebagai metode pembelajaran yang asing bagi siswa, sebelum menerapkan pembelajaran model *Take and Give* Sebaliknya terlebih dahulu guru memberitahu siswa, tujuan dan langkah-langkah model pembelajaran sampai siswa betul-betul paham

dan mengerti. Hal ini untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman selama kegiatan berlangsung.

3. Dalam pembelajaran hendaknya guru mengemas pembelajaran menjadi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
4. Penelitian ini hendaknya dilanjutkan oleh penelitian lain dimana dengan menggunakan model *Take and Give* dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

LAMPIRAN

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS I**

Sekolah	: SDN Rawamangun 09 Pagi
Kelas/Semester	: IV/II
Mata Pelajaran	: IPS
Pertemuan Ke	: I
Materi	: Perkembangan Teknologi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Hari/Tanggal	: Rabu, 6 Januari 2016

A. Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

2.3 mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

C. Indikator

a. Proses

- Menyebutkan macam-macam perkembangan teknologi (C1)
- Menjelaskan perkembangan teknologi produksi (C2)
- Mengaitkan tujuan, manfaat teknologi produksi dalam kehidupan sehari-hari (C3)

b. Produk

- Membandingkan penggunaan teknologi produksi masa lalu dengan masa kini (C4)
- Menyimpulkan berbagai macam perkembangan teknologi (C5)
- Membuat gambar alat transportasi dan menulis karangan tentang pengalaman menggunakan alat transportasi masa kini.

D. Tujuan Pembelajaran

a. Proses

- Dengan mengamati gambar yang telah disajikan siswa dapat menyebutkan macam-macam perkembangan teknologi dengan benar
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan perkembangan teknologi produksi
- Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengaitkan tujuan, manfaat teknologi produksi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

b. Produk

- Dengan diskusi kelompok siswa dapat membandingkan berbagai macam teknologi produksi masa lalu dengan masa kini
- Menyimpulkan berbagai macam perkembangan teknologi produksi beserta contohnya dalam bentuk rangkuman

E. Materi Ajar

- Perkembangan Teknologi Produksi

F. Model dan metode pembelajaran

- Model : *Take and Give*
- Metode : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi

G. Media Pembelajaran

- Gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi
- Kartu materi

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I:

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Menkondisikan kelas
- Apersepsi
 - Siswa Berdo'a dan Menyimak absen siswa
 - Guru Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya
 - Guru Memotivasi siswa dengan lagu "Naik kereta Api"
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (55 Menit)

❖ *Eksplorasi*

- Siswa mengamati gambar/slide didepan tentang jenis-jenis teknologi serta contoh-contohnya
- Siswa bertanya jawab tentang perkembangan teknologi yang telah dipelajari
- Siswa menyebutkan perbandingan antara teknologi masa lalu dengan masa kini

❖ *Elaborasi*

- Siswa berdiskusi bersama kelompok membandingkan berbagai macam teknologi masa lalu dengan masa kini dalam bentuk gambar
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang perkembangan teknologi produksi

- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi
- Guru meminta siswa untuk menutup materi yang telah dibaca
- Siswa mendengar instruksi guru tentang pembelajaran model *Take and Give*
- Siswa melakukan model *Take and Give* dalam bentuk individu dimana setiap individu mendapat kartu materi yang harus dipelajari dan diingat
- Siswa mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit
- Semua Siswa berdiri dan mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol.
- Guru memperlihatkan cara menerima dan memberi informasi kepada pasangan dengan benar.
- Setiap siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing
- Siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)
- Siswa menyampaikan materi lagi kepada siswa lain atau selain pasangannya.

❖ **Konfirmasi**

- Siswa secara berkelompok membacakan hasil kerjanya tentang perkembangan teknologi produksi.
- Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

3. Kegiatan akhir

- Siswa merangkum tentang perkembangan teknologi

- Berdo'a
- Mengucap salam

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar:

- Buku KTSP Kelas IV mata pelajaran IPS, Tahun 2006
- Internet

2. Alat/Bahan Ajar:

- Papan tulis, Spidol
- Gambar Teknologi Komunikasi
- LCD

J. Teknik Peneilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian : Tes tertulis, soal pilihan ganda 20

Jakarta, 6 Januari 2016

Observer (Pengamat)

Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon,S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SDN Rawamangun 09 Pagi
Kelas/Semester	: IV/II
Mata Pelajaran	: IPS
Pertemuan Ke	: II
Materi	: Perkembangan Teknologi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Hari/Tanggal	: Kamis, 7 Januari 2015

A. Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar :

2.3 mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

C. Indikator

1. Kognitif

a. Proses

- Menyebutkan macam-macam teknologi komunikasi (C1)
- Menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi (C2)
- Mengaitkan tujuan, manfaat penggunaan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari (C3)

b. Produk

- Membandingkan penggunaan teknologi komunikasi masa lalu dengan masa kini (C4)

- Menyimpulkan berbagai macam perkembangan teknologi komunikasi (C5)

D. Tujuan Pembelajaran

c. Proses

- Dengan mengamati gambar yang telah disajikan siswa dapat menyebutkan macam-macam perkembangan teknologi komunikasi dengan benar
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi dengan benar
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengaitkan tujuan, manfaat teknologi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari

d. Produk

- Dengan diskusi kelompok siswa dapat membandingkan penggunaan teknologi komunikasi masa lalu dengan masa kini.
- Menyimpulkan macam-macam perkembangan teknologi produksi dan komunikasi beserta contohnya dalam bentuk rangkuman
- Dengan menyimak arahan guru siswa siswa dapat membuat gambar alat komunikasi dan menulis karangan tentang pengalaman menggunakan alat komunikasi masa kini

E. Materi Ajar

- Perkembangan Teknologi Komunikasi

F. Model dan metode pembelajaran

- Model : *Take and Give*
- Metode : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi

G. Media Pembelajaran

- Gambar teknologi komunikasi
- Kartu materi

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 2:

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Menkondisikan kelas
- Siswa Berdo'a dan Menyimak absen siswa
- Apersepsi
 - Guru Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (55 Menit)

❖ *Eksplorasi*

- Siswa mengamati gambar/slide didepan tentang macam-macam teknologi komunikasi serta contoh-contohnya
- Siswa bertanya jawab dengan guru tentang manfaat mengetahui berbagai macam perkembangan teknologi komunikasi
- Siswa mengaitkan manfaat adanya teknologi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari

❖ *Elaborasi*

- Siswa membentuk menjadi 4-5 kelompok mengerjakan LKS dan membandingkan alat komunikasi masa lalu dengan masa sekarang
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang perkembangan teknologi komunikasi

- Guru memperlihatkan contoh alat-alat komunikasi
- Guru meminta siswa untuk membuat gambar alat komunikasi dan membuat cerita pengalaman tentang alat komunikasi yang digunakan tersebut
- Siswa mendengar instruksi guru tentang pembelajaran model *Take and Give*
- Siswa melakukan model *Take and Give* dalam bentuk individu dimana setiap individu mendapat kartu materi yang harus dipelajari dan diingat
- Siswa mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit
- Semua Siswa berdiri dan mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol.
- Setiap siswa mampu memberi dan meneri materi masing-masing
- Siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)
- Siswa menyampaikan materi lagi kepada siswa lain atau selain pasangannya.

❖ **Konfirmasi**

- Siswa secara berkelompok membacakan hasil kerjanya tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi yang telah didiskusikannya.
- Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

3. Kegiatan akhir (5 menit)

- Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu
- Siswa merangkum tentang teknologi komunikasi
- Berdo'a
- Mengucap salam

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar:

- Buku KTSP Kelas IV mata pelajaran IPS, Tahun 2006
- Internet

2. Alat/Bahan Ajar:

- Papan tulis
- Gambar teknologi produksi dan komunikasi
- LCD

J. Teknik Peneilaian

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian : Tes tertulis, soal pilihan ganda 20
3. Instrumen Penilaian :
 - a. Lembar Kerja Siswa (LKS) (*terlampir pada lampiran 2*)
 - b. Soal Evaluasi (*terlampir pada lampiran 3*)
 - c. Kunci Jawaban (*terlampir pada lampiran 4*)
 - d. Lembar Penilaian Evaluasi

Jakarta, 7 Januari 2016

Observer (Pengamat)

Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA**SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi
Kelas/semester : IV/II
Tujuan : Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

Kelompok :

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk :

1. Bacalah materi yang telah diberikan
2. Gunakan gambar yang terdapat dalam amplop untuk memecahkan soal
3. Carilah gambar yang berhubungan dengan teknologi produksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini
4. Gambar yang sudah dipilih kemudian dikelompokkan antara teknologi produksi pada masa lalu dan kini
5. Tempelkan gambar-gambar itu dalam sebuah tabel didalam lembar jawaban
6. Lengkapilah setiap tabel untuk gambar teknologi produksi masa lalu dan masa kini dengan penjelasan tentang kegunaannya atau jenis-jenis produksi!

No	Teknologi Produksi		Kegunaan
	Masa lalu	Masa kini	
1	Gambar:	Gambar:	
2	Gambar:	Gambar:	
3	Gambar:	Gambar:	
4	Gambar:	Gambar:	

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi
Kelas/semester : IV/II
Tujuan : Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

Kelompok :

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk kerja :

1. Bacalah materi yang telah diberikan
2. Setelah membaca uraian diatas, cobalah kalianbandingkan antara teknologi komunikasi masa lalu dengan teknologi komunikasi masa kini
3. Diskusikan dengan teman sekelompokmu
4. Lalu isilah tabel dibawah ini seperti contoh berikut:

No	Masa Lalu	Masa kini

1	Kentongan	Pengeras Suara
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Lampiran 3

SOAL EVALUASI
SIKLUS I

Nama siswa :
No absen :

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

- Sarana atau alat-alat yang dapat memudahkan manusia dalam bekerja disebut....
 - Teknologi
 - Traktor
 - Reaktor
 - Transportasi
- Berikut ini merupakan jenis-jenis teknologi, *kecuali*....
 - Teknologi Produksi
 - Teknologi Komunikasi
 - Teknologi Praktisi
 - Teknologi Praktisi
- Pengertian teknologi produksi adalah..
 - Teknologi komunikasi yang sering digunakan manusia
 - Teknologi yang digunakan untuk mengelola bahan mentah menjadi barang jadi
 - Alat atau sarana yang digunakan untuk berpergian
 - Alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan
- Perhatikan gambar dibawah ini



Gambar 1



Gambar 2

Pada gambar yang terdapat diatas merupakan teknologi produksi masa lalu dengan masa kini dalam bidang pembuatan...

- a. Sandang
- b. Pakaian
- c. Minum
- d. Makanan

5. Tiga contoh alat komunikasi cetak adalah...

- a. Majalah, buku, dan faksimili
- b. Surat kabar, internet, dan buku
- c. Majalah, surat kabar, dan tabloid
- d. Internet, buku, dan poster

6. Masyarakat masa kini dapat berkomunikasi langsung dua arah dengan menggunakan...

- a. Surat
- b. Email
- c. Telegram
- d. Telepon

7.



Alat pengangkut seperti gambar diatas menggunakan tenaga.....

- a. Mesin
- b. Manusia
- c. Kuda
- d. Angin

8. Berikut ini merupakan hasil produksi dari kacang kedelai, *kecuali*.....

- a. Kecap
- b. Tempe
- c. Tempe
- d. Gula

9. penggeburan tanah pertanian dengan teknologi modern menggunakan alat...

- a. Traktor
- b. Bajak kerbau
- c. Bajak kerbau
- d. Reaktor

10. Sepatu, ikat pinggang, dompet dan tas merupakan barang produksi yang bahan bakunya terbuat dari..
- Kain
 - Tanah liat
 - Kulit
 - Plastik
11. Salah satu kelemahan teknologi masa lalu adalah....
- Menguras tenaga
 - Menggunakan tenaga mesin
 - Menimbulkan polusi
 - Hasilnya bagus

12.



Media cetak seperti gambar disamping disebut...

- Wasel pos
 - Koran
 - Majalah
 - Kartu pos
13. Berikut ini merupakan macam-macam komunikasi, *kecuali*....
- Komunikasi lisa
 - Komunikasi tertulis
 - Komunikasi isyarat
 - Komunikasi produksi
14. Alat komunikasi tertulis dimasa lampau adalah.....
- Kertas
 - Daun lontar
 - Koran
 - Kartu pos
15. Perhatikan pernyataan dibawah ini !
- Kualitas barang lebih bagus
 - Hasil produksi jumlahnya lebih cepat
 - Bebas polusi udara dan suara
 - Peralatan semakin berkembang
 - Hemat energi listrik
- Pernyataan diatas yang merupakan keunggulan dari teknologi produksi masa kini ditunjukkan oleh nomor...
- 1 - 2 - 3

- b. 1 - 3 - 5
 - c. 1 - 3 - 5
 - d. 1 - 2 - 4
16. Telepon pertama kali ditemukan oleh....
- a. Marconi
 - b. John Logie Baird
 - c. Alexander Graham Bell
 - d. Samuel Morse
17. Kelebihan alat pengangkut tidak bermesin adalah...
- a. Lebih cepat
 - b. Lebih murah
 - c. Tidak mencemari lingkungan
 - d. Tidak perlu pemeliharaan
18. Dibawah ini merupakan fungsi dari kentongan, *kecuali*...
- a. Memanggil warga desa untuk melakukan kerja bakti
 - b. Memberi tahu warga desa kalau ada warga desa yang melahirkan
 - c. Memberi tahu warga bahwa sedang terjadi pencurian atau perampokan
 - d. Memberitahu warga desa kalau ada warga yang meninggal dunia
19. Dibawah ini yang merupakan salah satu keunggulan teknologi komunikasi masa kini adalah....
- a. Pengiriman berita lebih cepat
 - b. Bebas dari polusi udara
 - c. Pengiriman tertunda cuaca
 - d. Biaya pembuatan lebih tinggi
20. Di rumahmu akan ada acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado– gado. Kamu disuruh untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan....
- a. Mesin giling manual
 - b. Blender
 - c. coek yang terbuat dari tanah liat
 - d. coek yang terbuat dari batu

Lampiran 4**KUNCI JAWABAN**

1. A
2. D
3. B
4. D
5. C
6. D
7. B
8. D
9. A
10. C
11. A
12. B
13. D
14. B
15. D
16. C
17. C
18. D
19. A
20. B

Lampiran 5**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah	: SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung
Kelas/Semester	: IV/II
Mata Pelajaran	: IPS
Pertemuan Ke	: I
Materi	: Perkembangan Teknologi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Hari/Tanggal	: Rabu, 13 Januari 2016

A. Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

2.3 mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

C. Indikator

a. Proses

- Menyebutkan macam-macam perkembangan teknologi transportasi (C1)
- Menjelaskan perkembangan teknologi transportasi (C2)
- Mengaitkan tujuan, manfaat teknologi produksi dalam kehidupan sehari-hari (C3)

b. Produk

- Membandingkan berbagai penggunaan teknologi transportasi masa lalu dengan masa kini dalam bentuk tabel (C4)
- Menyimpulkan berbagai macam perkembangan transportasi (C5)
- Menulis cerita tentang pengalaman menggunakan alat transportasi

D. Tujuan Pembelajaran

a. Proses

- Dengan mengamati gambar/slide yang telah disajikan dalam bentuk gambar siswa dapat menyebutkan macam-macam teknologi transportasi dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan perkembangan teknologi transportasi di masa sekarang.
- Dengan menyimak penjelasan guru siswa dapat mengaitkan tujuan, manfaat teknologi transportasi dalam kehidupan sehari-hari

b. Produk

- Dengan diskusi kelompok siswa dapat membandingkan penggunaan teknologi transportasi masa lalu dengan masa kini
- Menyimpulkan macam-macam perkembangan teknologi transportasi beserta contohnya dalam bentuk rangkuman

E. Materi Ajar

- Perkembangan Teknologi Transportasi

F. Model dan metode pembelajaran

- Model : *Take and Give*

- Metode : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi

G. Media Pembelajaran

- Gambar transportasi
- Kartu materi
- LCD

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I:

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Menkondisikan kelas
- Siswa berdo'a dan menyimak absen
- Apersepsi
 - Guru Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (55 Menit)

❖ *Eksplorasi*

- Siswa mengamati gambar/slide didepan tentang macam-macam teknologi transportasi serta contoh-contohnya
- Siswa bertanya jawab dengan guru tentang alat-alat transportasi
- Siswa menyebutkan manfaat adanya teknologi transportasi

❖ *Elaborasi*

- Siswa membentuk menjadi 4-5 kelompok mengerjakan LKS dan membandingkan keunggulan alat komunikasi masa lalu dengan masa sekarang

- Siswa diberi waktu untuk membaca materi dari guru untuk beberapa saat.
- Siswa menutup materi yang dibaca sesuai instruksi
- Siswa menulis cerita tentang pengalaman menggunakan transportasi
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang perkembangan teknologi transportasi
- Siswa mendengar instruksi guru tentang pembelajaran model *Take and Give*
- Siswa melakukan model *Take and Give* dalam bentuk individu dimana setiap individu mendapat kartu materi yang harus dipelajari dan diingat
- Siswa mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit
- Semua Siswa berdiri dan mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol.
- Setiap siswa mampu memberi dan meneri materi masing-masing
- Siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)
- Siswa menyampaikan materi lagi kepada siswa lain atau selain pasangannya.

❖ **Konfirmasi**

- Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang teknologi transportasi
- Siswa secara berkelompok membacakan hasil kerjanya tentang teknologi transportasi yang telah didiskusikannya

- Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

3. Kegiatan akhir

- Siswa merangkum tentang perkembangan teknologi
- Berdo'a
- Mengucap salam

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar:

Buku KTSP Kelas IV mata pelajaran IPS, Tahun 2006

2. Alat/Bahan Ajar:

- Papan tulis
- Gambar alat-alat teknologi transportasi
- LCD

J. Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes

2. Bentuk Penilaian : Tes tertulis, soal pilihan ganda 20

Jakarta, 13 Januari 2016

Observer (Pengamat)

Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Sekolah	: SDN Rawamangun 09 Pagi
Kelas/Semester	: IV/II
Mata Pelajaran	: IPS
Pertemuan Ke	: II
Materi	: Perkembangan Teknologi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Hari/Tanggal	: Kamis, 14 Januari 2016

A. Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

C. Indikator

a. Proses

- Menyebutkan macam-macam perkembangan teknologi (C1)
- Menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi (C2)
- Mengaitkan tujuan, manfaat teknologi produksi, komunikasi dan transportasi deadaan sekarang (C3)

b. Produk

- Membandingkan penggunaan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi masa lalu dengan masa kini (C4)

- Menyimpulkan berbagai macam perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi (C5)

D. Tujuan Pembelajaran

a. Proses

- Dengan mengamati gambar/slide yang telah disajikan dalam bentuk gambar siswa dapat menyebutkan macam-macam teknologi dengan benar.
- Dengan mendengar penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dimasa sekarang dengan benar
- Dengan mengamati gambar siswa dapat mengaitkan tujuan, manfaat penggunaan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dalam kehidupan sehari-hari

b. Produk

- Dengan diskusi kelompok siswa dapat membandingkan berbagai macam teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dalam bentuk peta konsep
- Menyimpulkan macam-macam perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi beserta contohnya dalam bentuk rangkuman

E. Materi Ajar

- Perkembangan Teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

F. Model dan metode pembelajaran

- Model : *Take and Give*
- Metode : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi

G. Media Pembelajaran

- Gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

- Kartu materi
- LCD

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I:

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Menkondisikan kelas
- Siswa berdo'a dan menyimak absen siswa
- Apersepsi
 - Guru Menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (55 Menit)

❖ *Eksplorasi*

- Siswa mengamati gambar didepan tentang macam-macam teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di masa sekarang
- Siswa bertanya jawab dengan guru manfaat perkembangan teknologi
- Siswa menyebutkan manfaat adanya teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di masa sekarang

❖ *Elaborasi*

- Siswa membentuk menjadi 4-5 kelompok mengerjakan LKS dan membandingkan teknologiproduksi, komunikasi dan produksi melalui tabel
- Siswa diberi waktu untuk membaca materi dari guru untuk beberapa saat.
- Siswa menutup materi yang dibaca sesuai instruksi

- Siswa mendengar instruksi guru tentang pembelajaran model *Take and Give*
- Siswa melakukan model *Take and Give* dalam bentuk individu dimana setiap individu mendapat kartu materi yang harus dipelajari dan diingat
- Siswa mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit
- Semua Siswa berdiri dan mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol.
- Setiap siswa mampu menerima dan memberi materi masing-masing
- Siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)

❖ **Konfirmasi**

- Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang teknologi produksi, komunikasi dan transportasi
- Siswa secara berkelompok membacakan hasil kerjanya tentang teknologi produksi, komunikasi dan transportasi yang telah didiskusikannya
- Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

3. Kegiatan akhir

- Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu
- Siswa merangkum tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi
- Berdo'a
- Mengucapkan salam

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar:

Buku KTSP Kelas IV mata pelajaran IPS, Tahun 2006

2. Alat/Bahan Ajar:

- Papan tulis
- Gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi
- LCD

J. Teknik Peneilaian

1. Teknik Penilaian : Tes

2. Bentuk Penilaian : Tes tertulis, soal pilihan ganda 20

3. Instrumen Penilaian :

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) (*terlampir pada lampiran 6*)
- b. Soal Evaluasi (*terlampir pada lampiran 7*)
- c. Kunci Jawaban (*terlampir pada lampiran 8*)
- d. Lembar Penilaian Evaluasi

Jakarta, 14 Januari 2016

Observer (Pengamat)

Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Lampiran 6**LEMBAR KERJA SISWA**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi
Kelas/semester : IV/II
Tujuan : Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

Kelompok :

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk kerja:

1. Bacalah materi yang telah diberikan
2. Setelah membaca uraian diatas, coba kamu bandingkan jenis-jenis transportasi masa lalu dengan masa kini
3. Diskusikan dengan teman sekelompokmu
4. Lalu isilah tabel dibawah ini seperti contoh berikut:

No	Jenis Transportasi	Masa lalu	Masa kini
1	Transportasi Darat		
2	Transportasi Udara		
3	Transportasi Air		

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi
Kelas/semester : IV/II
Tujuan : Mengenal perkembangan teknologi
produksi, komunikasi dan transportasi

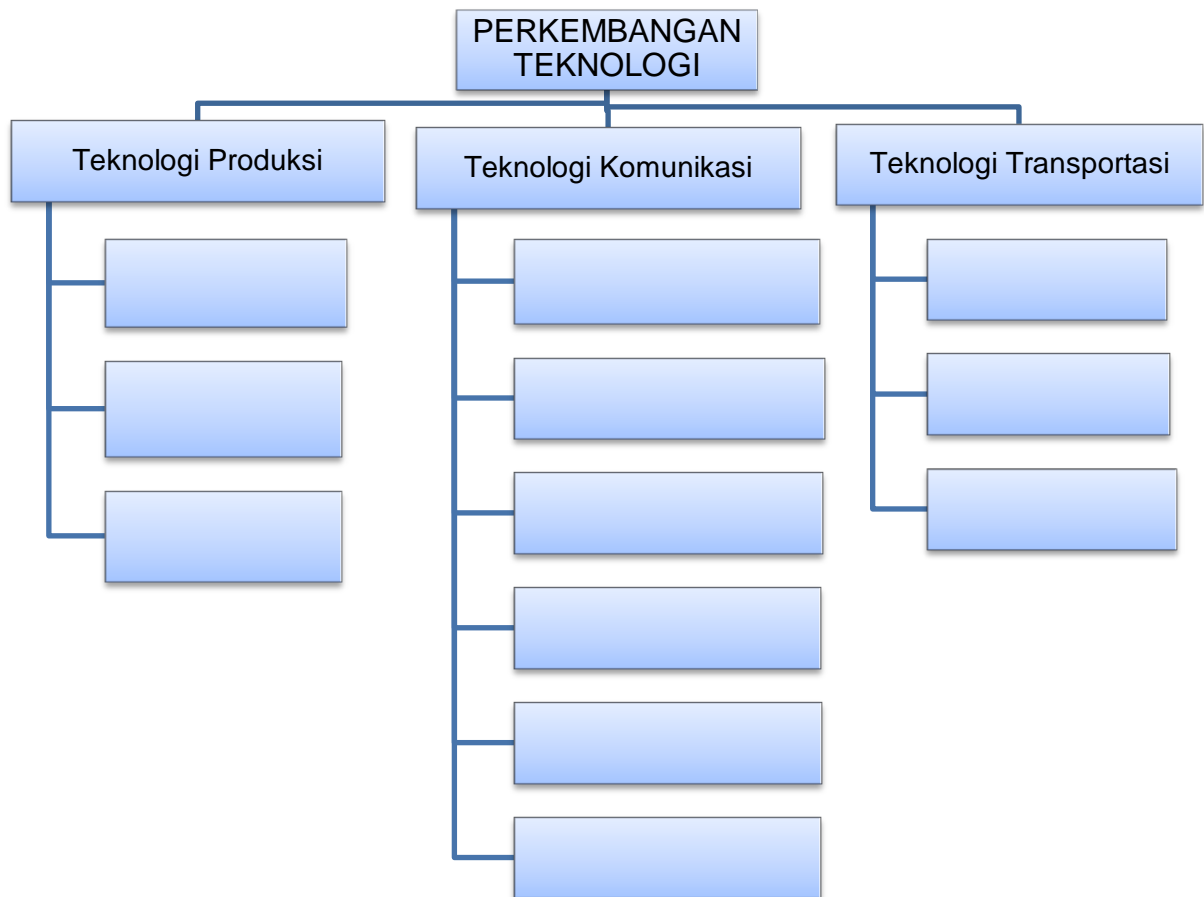
Kelompok :

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk :

1. Bacalah materi yang telah diberikan
2. Diskusikan dengan teman sekelompokmu
3. Perhatikan gambar dan isilah tabel yang terdapat disamping



4. Tulislah kelebihan dan kekurangan adanya teknologi!

Lampiran 7

SOAL EVALUASI
SIKLUS II

Nama siswa :

No absen :

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Berikut ini merupakan teknologi produksi masa lalu, *kecuali*...
 - a. Cangkul
 - b. Radio
 - c. Bajak
 - d. Alat tenun tangan
2. Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat angkutan disebut sarana..
 - a. Produksi
 - b. Komunikasi
 - c. Praktisi
 - d. Transportasi
3. Salah satu contoh media cetak adalah...
 - a. Internet
 - b. Radio
 - c. Koran
 - d. Internet
4. Teknologi tradisional sering disebut dengan teknologi....
 - a. Modern
 - b. Sederhana
 - c. Maju
 - d. Canggih
5. Dalam meningkatkan hasil panen dan mempercepat pembajakan sawah petani menggunakan...
 - e. Traktor
 - b. Tenaga hewan
 - c. Tenaga manusia
 - c. Tenaga kurir
6. Berikut ini yang *bukan* merupakan hasil produksi dari kacang kedelai adalah...
 - a. Tahu
 - b. Tempe
 - c. Kecap
 - d. Gula
7. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut...

- a. Memasak
 - b. Proyeksi
 - c. Produksi
 - d. Prosesi
8. Pesawat terbang termasuk alat transportasi udara yang menggunakan....
- a. Teknolog sederhana
 - b. Teknologi modern
 - c. Bahan ringan
 - d. perakit sederhana
9. Manfaat alat komunikasi modern dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- a. Dapat mengetahui informasi dengan cepat
 - b. Terhindar dari kelelahan
 - c. Sebagai sarana hiburan
 - d. Terhindar dari persoalan

10.



Alat komunikasi tradisional pada gambar disamping digunakan dengan cara...

- a. Digesek
 - b. Dipukul dengan kayu
 - c. Dipukul dengan kaca
 - d. ditiup
11. Alat transportasi air yang digunakan pada masa lalu adalah...
- a. Kapal tenker
 - b. Kapal selam
 - c. Kapal layar
 - d. Kapal ferry
12. Dibawah ini adalah alat komunikasi yang digunakan oleh orang tua di SDN Rawamangun 09 pagi apabila meminta izin kepada guru untuk tidak masuk sekolah, kecuali.....
- a. Surat
 - b. Telegram
 - c. Telepon
 - d. SMS
13. Berikut ini yang *bukan* alat transportasi udara adalah....
- a. Pesawat tempur
 - b. Pesawat penumpang
 - b. Helikopter
 - d. Kapal selam
14. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal, kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah....

- a. Perang
- b. Selam
- c. Tanker
- d. Layar

15. Kain yang direntangkan berisi slogan, iklan atau berita yang perlu diketahui masyarakat umum disebut

- a. Spanduk
- b. Tabloid
- c. Pamflet
- d. Majalah

16.



Alat transportasi perairan seperti gambar disamping menggunakan tenaga...

- a. Manusia
- b. Mesin
- c. Angin
- d. Hewan

17. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah....

- a. Menimbulkan polusi
- b. Mahal
- c. Rawan kecelakaan
- d. Lambat

18. Perhatikan urutan embuat batu bata berikut ini:

1. Menyiapkan tanah liat
2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan
3. Tanah liat digiling menjadi adonan
4. Adonan dicetak satu per satu
5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar

Urutan membuat batu bata yang benar adalah..

- a. 1 - 2 - 3 - 4 - 5
- b. 1 - 4 - 2 - 3 - 5
- c. 1 - 3 - 4 - 2 - 5
- d. 1 - 2 - 4 - 3 - 5

19. Berikut ini merupakan alat transportasi masa lalu, *kecuali*...

- a. Delman
- b. Perahu layar

- c. Kuda
- d. Kereta api listrik

20. Masyarakat masa lalu sudah dapat berkomunikasi menggunakan surat karena....

- a. Sudah ada kertas
- b. Sudah ada kartu pos
- c. Sudah ada perangko
- d. Sudah bisa menulis dan membaca

Lampiran 8**KUNCI JAWABAN**

1. B
2. D
3. C
4. B
5. A
6. D
7. C
8. B
9. A
10. B
11. C
12. B
13. D
14. C
15. A
16. C
17. D
18. C
19. D
20. D

Lampiran 9

MATERI

- SK : 1. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
- KD : 2.3 mengenal perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
- Materi : 1. Perkembangan teknologi produksi
2. Perkembangan teknologi komunikasi
3. perkembangan teknologi transportasi

A Pengertian Teknologi

Istilah teknologi tentu tidak asing bagi kalian. Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. Teknologi juga sering dipakai untuk menyebut berbagai jenis peralatan yang mempermudah hidup kita. Jadi teknologi dapat berwujud ilmu dapat pula berupa peralatan.

Teknologi diciptakan untuk mempermudah manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan teknologi pekerjaan yang dulunya membutuhkan tenaga yang besar, sekarang bisa dilakukan dengan tenaga kecil. Dengan teknologi pula pekerjaan yang dulunya membutuhkan waktu lama, sekarang hanya butuh waktu yang sangat singkat.

Teknologi banyak sekali jenisnya. Di antaranya sebagai berikut :

1. Teknologi peralatan rumah tangga

Contoh teknologi peralatan rumah tangga adalah lampu, jam dinding, mesin cuci, mesin penghisap debu, kompor gas, kipas angin, pemotong rumput dan lain sebagainya.

2. Teknologi produksi

Contoh teknologi produksi adalah mesin traktor, mesin pemintal benang, mesin penggiling padi, mesin pemotong kayu dan lain sebagainya.

3. Teknologi transportasi

Contoh teknologi transportasi adalah sepeda motor, kereta api, mobil, kapal laut dan pesawat terbang.

4. Teknologi komunikasi

Contoh teknologi komunikasi adalah radio, televisi, telepon dan internet.

B. Perkembangan Teknologi

1. Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga besar dan hasilnya pun terbatas.

1) Jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini

Berikut ini akan dibahas mengenai jenis teknologi produksi berdasarkan jenis kebutuhan pokok manusia. Marilah kita simak perbandingannya di masa lalu dan di masa kini.

1. Produksi Bahan Makanan

Bagi kamu yang makanan pokoknya nasi tentu tiap hari makan nasi.

Pernahkah kamu berpikir dari mana nasi yang kamu makan tiap hari itu berasal? Untuk dapat menikmati sepiring nasi ternyata prosesnya cukup panjang. Nasi berasal dari beras, beras berasal dari tanaman padi. Pernahkan kamu melihat orang menanam padi di sawah? Sebelum ditanami biasanya lahan digemburkan dulu. Pada masa lalu penggemburan tanah dilakukan dengan dicangkul atau dibajak. Mencangkul benar-benar menggunakan tenaga manusia sedangkan membajak sudah dibantu tenaga sapi atau kerbau. Para petani di masa kini, untuk menggemburkan tanah sudah dapat menggunakan alat bermesin. Alat ini disebut traktor. Dengan traktor kegiatan menggemburkan tanah dapat lebih ringan, mudah dan cepat. Meskipun demikian saat ini masih ada petani yang menggemburkan sawah dengan cangkul dan bajak



Gambar 1.1 : Bajak dan traktor

Ketika padi sudah dipanen, butir padi harus dipisahkan dari batangnya. Kulit padi juga harus dipisahkan dengan isinya (beras). Untuk melakukan kedua proses ini orang sekarang juga sudah menggunakan mesin. Berbeda dengan zaman dahulu yang masih menggunakan tenaga manual. Untuk memisahkan padi dari batangnya, padi dipukulpukulkan pada sebatang kayu. Sedangkan untuk memisahkan kulit padi dengan isinya (beras) menggunakan lesung dan alu. Padi ditumbuk hingga mengelupas kulitnya. Seringkali berasnya juga ikut hancur menjadi kecil-

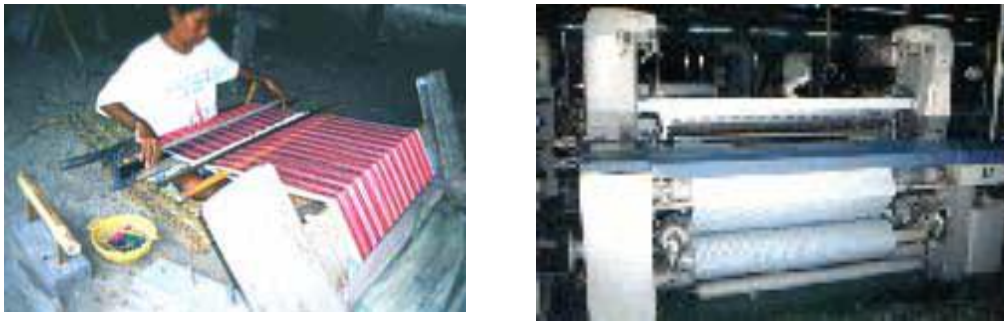
kecil, Menumbuk padi dengan lesung banyak dilakukan oleh kaum perempuan.



Gambar 1.2 : Menumbuk padi dengan lesung dan gabah

2) Teknologi produksi pakaian

Untuk memenuhi kebutuhan sandang, masyarakat masa lalu menggunakan alat tenun yang terbuat dari kayu dengan rakitan yang sangat sederhana. Untuk bahan pewarnaanya biasanya digunakan bahan-bahan dari kulit pohon atau daun tanaman. Mereka meraciknya secara sederhana. Tentu saja pekerjaan ini memerlukan tenaga yang cukup besar dan waktu yang lama. Produk yang dihasilkannya pun tidak banyak. Masyarakat masa kini sudah dapat memenuhi kebutuhan sandangnya dengan mudah. Alat-alat yang berteknologi modern sudah banyak ditemukan. Pabrik tekstil dengan mesin-mesin modern dapat menghasilkan kain dalam jumlah besar dan kualitas yang tinggi. Bahan baku pembuatan kain pun juga lebih bervariasi, misalnya kapas, bulu biri-biri serta bahan sintetis (buatan). Meskipun demikian, saat ini masih banyak orang yang menggunakan cara dan bahan tradisional. Biasanya harganya justru lebih mahal.



Gambar 1.3: tenun tangan dan mesin tenun

2. Perkembangan Teknologi komunikasi

a. Komunikasi lisan

Ketika teknologi belum berkembang seperti sekarang, orang kesulitan berkomunikasi secara lisan dengan orang yang letaknya jauh. Mereka haruslah bertemu terlebih dahulu. Namun kini kita sangat mudah melakukan komunikasi lisan meskipun letaknya berjauhan. Kita dapat berbicara secara langsung kepada orang yang letaknya jauh melalui pesawat telepon. Kemudian dengan kemajuan teknologi semakin banyak tercipta alat-alat komunikasi yang canggih seperti radio, televisi dan internet. Bahkan sekarang dengan teknologi satelit, komunikasi jarak jauh dapat dilakukan tanpa kabel. Yakni dengan alat yang dinamakan telepon seluler.

b. Komunikasi tertulis

Komunikasi tertulis melalui surat dari dulu sampai sekarang masih dilakukan orang. Sebelum ditemukan kertas, biasanya orang menulis surat pada daun, pelepah pohon atau kulit batang. Surat diantar oleh seorang kurir (pengantar surat). Pada masa lalu mereka mengantar surat dengan berjalan kaki atau menunggang kuda.

Masyarakat masa kini menulis di atas kertas dengan cara tulis tangan atau diketik. Surat dapat kita kirim ke tujuan yang jauh tempat tinggalnya melalui kantor pos. Cepat atau lambatnya pengiriman tergantung pada biaya atau perangko yang diberikan. Dengan berkem-

bangnya teknologi sekarang kita pun dapat mengirim surat lewat faksimile. Faksimile merupakan mesin cetak/fotocopy jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan telepon. Dengan faksimile surat dapat diterima salinannya secara langsung. Alat komunikasi tertulis lainnya adalah koran, majalah dan buku yang disebut sebagai media cetak. Telepon genggam dan internet juga dapat dimanfaatkan untuk mengirim pesan tertulis yang disebut dengan SMS (Short Message Service) dan e-mail atau surat elektronik.

3) Perkembangan Teknologi transportasi

a. Teknologi transportasi masa lalu dan masa kini

1) Transportasi darat

Masyarakat pada masa lalu menggunakan alat transportasi yang masih sederhana. Sebelum ditemukan mesin, alat transportasi seperti pedati, delman, dan kuda merupakan alat transportasi andalan. Teknologi transportasi tersebut masih menggunakan tenaga hewan dan manusia. Kemampuan jelajahnya juga masih sangat terbatas dan memerlukan waktu yang lama

2) Transportasi air

Masyarakat pada masa lalu menggunakan alat transportasi air seperti perahu dayung, rakit, dan perahu layar. Perahu dayung dan rakit digerakkan oleh kekuatan tenaga manusia. Sedangkan perahu layar digerakkan oleh tenaga angin dan tenaga manusia. Seiring dengan ditemukannya mesin bermotor, masyarakat kini menggunakan perahu bermotor dan kapal sebagai alat transportasi air. Kapal-kapal modern dapat mengangkut barang berton-ton serta dapat menempuh jarak yang sangat jauh. Bahkan kini sebuah kapal besar dapat digunakan sebagai landasan pesawat tempur. Kapal ini dinamakan kapal induk.

3) Transportasi udara

Kamu tentu pernah melihat pesawat terbang, baik secara langsung maupun lewat televisi. Pesawat terbang merupakan angkutan udara yang sangat canggih. Perjalanan pesawat terbang lebih cepat dibandingkan dengan angkutan darat atau angkutan laut. Sekarang terdapat berbagai jenis alat angkutan udara antara lain helikopter, pesawat tempur serta pesawat penumpang. Bahkan kini manusia dapat menjelajah luar angkasa dengan menggunakan pesawat luar angkasa.

C. Kelebihan dan Kekurangan Teknologi

Teknologi masa kini khususnya teknologi transportasi juga rawan menimbulkan kecelakaan. Di negara kita ratusan orang meninggal tiap tahun karena kecelakaan lalu lintas. Baik di darat, laut maupun udara. Hal ini banyak disebabkan oleh faktor manusia yang lalai dan ceroboh.

Kelemahan teknologi masa kini menjadi koreksi kita bersama. Sekarang kita menghadapi masalah justru karena kecanggihan teknologi. Pencemaran air, tanah, udara, dan suara terjadi di mana-mana. Untuk kalian yang tinggal di kota besar tentu sudah merasakan bisingnya suara kendaraan bermotor, mesin-mesin pabrik, pesawat terbang dan hawa yang begitu panas.

Lampiran 10

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Guru dan siswa
dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Take and Give*

No	Dimensi	Indikator	No Pernyataan	
			Guru	Siswa
1	Siapkan kelas semestinya	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran	1	
		Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas		1
		Siswa termotivasi pembelajaran diawali dengan bernyanyi		2
2	Jelaskan materi sesuai topik	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	2	
		Siswa melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya		3
		Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik		4
		Guru menyampaikan materi menggunakan gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	
		Siswa menerima materi yang disampaikan melalui slide/gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran		5
		Guru menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa tentang materi yang akan dicapai	4	
		Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.		6
		Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok	5	
		Siswa membentuk kelompok		7
		Guru meminta siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan	6	
Siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan		8		
3	Tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan <i>model Take and Give</i>	7	

No	Dimensi	Indikator	No Pernyataan	
	dipelajari (dihafal) lebih kurang 15 menit	Siswa dapat menerima informasi pelaksanaan model <i>Take and Give</i> dengan jelas		9
		Guru meberikan masing-masing kartu pada setiap siswa untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 15 menit	8	
		Masing-masing siswa telah mendapat kartu materi yang harus di ingat/dipelajari		10
4	Semua siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing	Guru memberikan instruksi dalam membaca materi	9	
		Siswa mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit		11
		Guru meminta siswa untuk berdiri dan mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi	10	
		Siswa mulai mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi dengan benar		12
		Guru memberikan instruksi cara menyampaikan materi	11	
5	Setiap siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing	Siswa mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol		13
		Siswa memperhatikan guru cara menerima dan memberi informasi kepada pasangan dengan benar		14
		Guru meminta siswa untuk memberi dan menerima materi masing-masing	12	
		Siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing		15
6	Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang sesuai dengan kartunya (kartu orang lain	Guru melakukan tanya jawabsesuai kartu materi yang didapat	13	
		Siswa melakukan tanya jawab sesuai kartunya masing-masing		16
7	Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan	Guru memodifikasi pelajaran dengan meminta siswa untuk menginformasikan materi kepada teman lain	14	
		Siswa mencari pasangan lain untuk menginformasikan materi yang didapat		17

No	Dimensi	Indikator	No Pernyataan	
8	kesimpulan	Guru menyimpulkan materi bersama dengan siswa.	15	
		Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan		18
		siswa melaksanakan tes/evaluasi dari guru		19
		siswa merangkum dan mengakhiri pembelajaran		20
	Jumlah		15 butir	20 butir

Penilaian :

$$\text{Skor pemantauan} = \frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100$$

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Jakarta, Januari 2016
Peneliti

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Lampiran 11

**Instrument Pemantau Aktivitas Guru
Melalui Model Take and Give
SIKLUS.....**

No	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran		
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
3	Guru menyampaikan materi menggunakan gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran		
4	Guru menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa tentang materi yang akan dicapai		
5	Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok		
6	Guru meminta siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan		
7	Guru Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan <i>model Take and Give</i>		
8	Guru memberikan masing-masing kartu pada setiap siswa untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 15 menit		
9	Guru memberi instruksi dalam membaca materi		
10	Guru meminta siswa untuk berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing		
11	Guru memberikan intruksi cara menyampaikan materi		
12	Guru meminta siswa untuk memberi dan menerima materi masing-masing		
13	Guru melakukan tanya jawab sesuai dengan kartu materi yang didapat		
14	Guru memodifikasi pelajaran dengan meminta siswa untuk menginformasikan kembali materi kepada teman yang lain.		
15	Guru menyimpulkan materi bersama dengan siswa		
	Jumlah		

Penilaian :

$$\text{Skor pemantauan tindakan} = \frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100$$

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Jakarta, Januari 2016
Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Lampiran 12

**Instrumen Pemantau Aktivitas Siswa Melalui Model Take and Give
SIKLUS...**

No	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1	Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas		
2	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya		
3	Siswa termotivasi pembelajaran diawali dengan bernyanyi bersama		
4	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik		
5	Siswa menerima materi yang disampaikan melalui slide/gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran		
6	Siswa melakukan tanya jawab mengenai perkembangan teknologi yang mereka ketahui dengan benar		
7	Siswa membentuk kelompok		
8	Siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan		
9	Siswa dapat menerima informasi pelaksanaan model <i>Take and Give</i> dengan jelas		
10	Siswa mampu melakukan model <i>Take and Give</i> dalam bentuk individu		
11	Siswa mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit		
12	Siswa mulai mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi dengan benar		
13	Siswa mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol		
14	Siswa memperhatikan guru cara menerima dan memberi informasi kepada pasangan dengan benar		
15	Siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing		
16	Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)		
17	Siswa mencari pasangan lain untuk menginformasikan materi yang didapat		
18	Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahan dan memberikan penguatan		
19	siswa melaksanakan tes/evaluasi dari guru		
20	Siswa merangkum dan mengakhiri pembelajaran		
	Jumlah		

Penilaian :

$$\text{Skor pemantauan tindakan} = \frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100$$

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Jakarta,

Januari 2016
Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Lampiran 13

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS....

Pertemuan..

NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
1	06.40 – 07.50		
2	07.50 – 07.45		
3	07.45 – 08.40		

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Jakarta, Januari 2016
Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Mengetahui Kepala Sekolah
SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs.Panut
NIP:196107051986031013

Lampiran 14

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS....

Pertemuan..

NO	WAKTU	KONDISI KELAS	AKTIVITAS GURU
1	06.40 – 07.50		
2	07.50 – 07.45		
3	07.45 – 08.40		

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Jakarta, Januari 2016
Peneliti

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Mengetahui Kepala Sekolah
SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs.Panut
NIP:196107051986031013

Lampiran 15

HASIL ANALISIS BELAJAR IPS SIKLUS I

NO	NAMA	BUTIR SOAL																				Jumlah butir	Nilai	Ketercapaian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Aulia	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	12	60	TIDAK
2	Altaf	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	13	65	TIDAK
3	Abdul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	17	85	MENCAPAI	
4	Andini	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	80	MENCAPAI	
5	Brando	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	45	TIDAK	
6	Cantika	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	MENCAPAI	
7	Dewi	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	MENCAPAI	
8	Erlinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	90	MENCAPAI	
9	Fahri	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13	65	TIDAK	
10	Fitriani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	13	65	TIDAK	
11	Hellga	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	8	40	TIDAK	
12	Habiba	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13	65	TIDAK	
13	januarda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	16	80	MENCAPAI	
14	Kezya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8	40	TIDAK	
15	M.fuad	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	MENCAPAI	
16	M.rizky	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85	MENCAPAI	
17	M.hafiz	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11	55	TIDAK	
18	M.zulfansyah	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	9	45	TIDAK	
19	M.priyano	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	9	45	TIDAK	
20	Maya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	MENCAPAI	
21	Nadia	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	65	TIDAK	
22	Roesty	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	85	MENCAPAI	
23	Revani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	MENCAPAI	
24	Ribhi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	45	TIDAK	
25	Rasky	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	MENCAPAI	
26	Sindi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95	MENCAPAI	
27	Samuel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	17	85	MENCAPAI	
28	Tiara	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75	MENCAPAI	
29	yulianti	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15	75	MENCAPAI	
jumlah total nilai																							2015	
rata-rata nilai																							69,482759	
jumlah butir/≥ kkm																						278	1315	
rata-rata nilai pencapaian Kkm																						77,84191176	77,841912	
presentase pencapaian nilai ≥ kkm																						55,17241379		

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Jakarta, 8 Januari 2016
Peneliti

Ruslina Tampubulon,S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Mengetahui
Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs. Panut

Lampiran 16

NID: 106107051086021012

HASIL ANALISIS BELAJAR IPS SIKLUS II

NO	NAMA	BUTIR SOAL																			Jumlah butir	Nilai	Ketercapaian		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20	
1	Aulia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	MENCAPAI	
2	Altaf	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	MENCAPAI	
3	Abdul	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80	MENCAPAI
4	Andini	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	16	80	MENCAPAI
5	Brando	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75	MENCAPAI	
6	Cantika	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	80	MENCAPAI	
7	Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	15	75	MENCAPAI	
8	Erlinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	MENCAPAI	
9	Fahri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	17	85	MENCAPAI	
10	Fitriani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	MENCAPAI	
11	Helga	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15	75	MENCAPAI	
12	Habiba	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	12	60	TIDAK	
13	januarda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	MENCAPAI	
14	Kezuya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	17	85	MENCAPAI	
15	M.fuad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	17	85	MENCAPAI	
16	M.rizky	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	MENCAPAI	
17	M.hafiz	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	13	65	TIDAK	
18	M.zulfansyah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	13	65	TIDAK	
19	M.priano	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	12	60	TIDAK	
20	Maya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80	MENCAPAI	
21	Nadia	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	75	MENCAPAI	
22	Roestyia	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	MENCAPAI	
23	Revani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	MENCAPAI	
24	Ribhi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	MENCAPAI	
25	Rasky	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	85	MENCAPAI	
26	Sindi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95	MENCAPAI	
27	Samuel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	MENCAPAI	
28	Tiara	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	MENCAPAI	
29	yulianti	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	MENCAPAI	
jumlah total nilai																							2385		
rata-rata nilai																								82,24138	
jumlah butir/≥ kkm																						435	2100		
Rata-rata nilai pencapaian kkm																						80,7692308	80,76923		
presentase pencapaian nilai ≥ kkm																							86,20689655		

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Jakarta, 15 Januari 2016
Peneliti

Ruslina Tampubulon,S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Mengetahui Kepala Sekolah

SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP: 196107051986031013

Lampiran 17

Instrument Pemantau Aktivitas Guru
Melalui Model Take and Give
SIKLUS I

No	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran		√
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
3	Guru menyampaikan materi menggunakan gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran		√
4	Guru menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa tentang materi yang akan dicapai		√
5	Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok	√	
6	Guru meminta siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan	√	
7	Guru Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan <i>model Take and Give</i>		√
8	Guru memberikan masing-masing kartu pada setiap siswa untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 15 menit	√	
9	Guru memberi instruksi dalam membaca materi	√	
10	Guru meminta siswa untuk berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing	√	
11	Guru memberikan intruksi cara menyampaikan materi	√	
12	Guru meminta siswa untuk memberi dan menerima materi masing-masing	√	
13	Guru melakukan tanya jawab sesuai dengan kartu materi yang didapat	√	

14	Guru memodifikasi pelajaran dengan meminta siswa untuk menginformasikan kembali materi kepada teman yang lain.	√	
15	Guru menyimpulkan materi bersama dengan siswa		√
	Jumlah	10	5

Penilaian :

$$\text{Skor pemantauan tindakan} = \frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100$$

$$\text{Skor Pemantau tindakan} = \frac{10}{15} \times 100\% = 66 \%$$

Jakarta, 7 Januari 2016

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Lampiran 18

**Instrument Pemantau Aktivitas Guru
Melalui Model Take and Give
SIKLUS II**

No	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1	Guru memeriksa kesiapan siswa saat membuka pelajaran	√	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
3	Guru menyampaikan materi menggunakan gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
4	Guru menggali kemampuan yang telah dimiliki siswa tentang materi yang akan dicapai		√
5	Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok	√	
6	Guru meminta siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan	√	
7	Guru Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan <i>model Take and Give</i>	√	
8	Guru memberikan masing-masing kartu pada setiap siswa untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 15 menit	√	
9	Guru memberi instruksi dalam membaca materi		√
10	Guru meminta siswa untuk berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing	√	
11	Guru memberikan intruksi cara menyampaikan materi	√	
12	Guru meminta siswa untuk memberi dan menerima materi masing-masing	√	
13	Guru melakukan tanya jawab sesuai dengan kartu materi yang didapat	√	
14	Guru memodifikasi pelajaran dengan meminta siswa untuk menginformasikan kembali materi kepada teman yang lain.	√	
15	Guru menyimpulkan materi bersama dengan siswa	√	
	Jumlah	13	2

Penilaian :

$$\text{Skor pemantauan tindakan} = \frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100$$

$$\text{Skor Pemantau tindakan} = \frac{13}{15} \times 100\% = 86 \%$$

Jakarta, 14 Januari 2016

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Lampiran 19

**Instrumen Pemantau Aktivitas Siswa Melalui Model Take and Give
SIKLUS I**

No	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1	Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas		√
2	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya		√
3	Siswa termotivasi pembelajaran diawali dengan bernyanyi bersama	√	
4	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik	√	
5	Siswa menerima materi yang disampaikan melalui slide/gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran		√
6	Siswa melakukan tanya jawab mengenai perkembangan teknologi yang mereka ketahui dengan benar		√
7	Siswa membentuk kelompok	√	
8	Siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan		√
9	Siswa dapat menerima informasi pelaksanaan model <i>Take and Give</i> dengan jelas		√
10	Siswa mampu melakukan model <i>Take and Give</i> dalam bentuk individu	√	
11	Siswa mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit	√	
12	Siswa mulai mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi dengan benar	√	
13	Siswa mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol	√	
14	Siswa memperhatikan guru cara menerima dan memberi informasi kepada pasangan dengan benar	√	
15	Siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing	√	
16	Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)	√	
17	Siswa mencari pasangan lain untuk menginformasikan materi yang	√	

No	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
	didapat		
18	Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahan dan memberikan penguatan		√
19	siswa melaksanakan tes/evaluasi dari guru	√	
20	Siswa merangkum dan mengakhiri pembelajaran		√
	Jumlah	12	8

Penilaian :

$$\text{Skor pemantauan tindakan} = \frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100$$

$$\text{Skor Pemantau tindakan} = \frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$$

Jakarta, 7 Januari 2016

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Lampiran 20

**Instrumen Pemantau Aktivitas Siswa Melalui Model Take and Give
SIKLUS II**

No	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
1	Siswa mematuhi arahan guru saat mengkondisikan kelas	√	
2	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya		√
3	Siswa termotivasi pembelajaran diawali dengan bernyanyi bersama	√	
4	Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dengan baik	√	
5	Siswa menerima materi yang disampaikan melalui slide/gambar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran		√
6	Siswa melakukan tanya jawab mengenai perkembangan teknologi yang mereka ketahui dengan benar		√
7	Siswa membentuk kelompok	√	
8	Siswa berdiskusi mengenai LKS yang telah diberikan	√	
9	Siswa dapat menerima informasi pelaksanaan model <i>Take and Give</i> dengan jelas	√	
10	Siswa mampu melakukan model <i>Take and Give</i> dalam bentuk individu	√	
11	Siswa mempelajari dan mengingat materi yang didapat selama 15 menit	√	
12	Siswa mulai mencari pasangannya untuk saling menginformasikan materi dengan benar	√	
13	Siswa mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol	√	
14	Siswa memperhatikan guru cara menerima dan memberi informasi kepada pasangan dengan benar	√	
15	Siswa mampu memberi dan menerima materi masing-masing	√	
16	Siswa melakukan tanya jawab sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)	√	
17	Siswa mencari pasangan lain untuk menginformasikan materi yang	√	

No	Aktivitas Guru	Ya (1)	Tidak (0)
	didapat		
18	Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahan dan memberikan penguatan		√
19	siswa melaksanakan tes/evaluasi dari guru	√	
20	Siswa merangkum dan mengakhiri pembelajaran	√	
	Jumlah	17	3

Penilaian :

$$\text{Skor pemantauan tindakan} = \frac{\text{Jumlah skor indikator aktivitas yang dicapai}}{\text{Jumlah pencapaian skor aktivitas tertinggi}} \times 100$$

$$\text{Skor Pemantau tindakan} = \frac{17}{20} \times 100\% = 85 \%$$

Jakarta, 14 Januari 2016

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Lampiran 21

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Pertemuan I

No	Waktu	Kondisi kelas	Aktivitas guru
1	06.40 – 07.50	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan kelas masih ramai, belum tertib, siswa masih ingin bermain, bercanda gurau. • Setelah dikondisikan suasana kelas mulai tenang 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dengan diawali dengan berdo'a, selanjutnya memberi salam selanjutnya absensi siswa, melakukan apersepsi dengan bernyanyi bersama kemudian guru menanyakan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS pada jam pertama
2	07.50 – 07.45	<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat guru mulai menampilkan gambar melalui LCD kondisi siswa mulai semakin tertib, namun masih ada beberapa siswa yang masih kurang konsentrasi dan ngobrol • Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok dimana 5-6 per kelompok untuk melakukan diskusi. Kondisi kelas pada saat ini terlihat ramai dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan apa saja gambar yang terdapat di depan, selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi materi. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.

No	Waktu	Kondisi kelas	Aktivitas guru
		<p>gaduh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas kembali tenang setelah terbentuknya kelompok selanjutnya semua siswa membaca materi namun masih ada beberapa siswa asik ngobrol dan tidak memperdulikan • Keadaan kelas terlihat sedikit tegang karena siswa belum mengerti seperti apa take and • Kondisi kelas lumayan tenang dan tertib • Pembelajaran take and give berjalan dengan keadaan sedikit bingung dan masih ada siswa yang bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi sebelum melakukan <i>take and give</i> • Setelah guru mengintruksi untuk menutup buku semua siswa diminta untuk duduk dibangkunya semula • Guru menjelaskan petunjuk melakukan take and give • Guru memfasilitasi pembelajaran <i>take and give</i> mulai dari pemberian kartu materi, cara menjelaskan materi kepada pasangan, sampai memberi pertanyaan sesuai kartunya atau pasangannya.
3	07.45 – 08.50	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana kelas terlihat ramai dengan suara tepuk tangan. • Kondisi kelas terlihat lumayan tenang 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah melakukan <i>take and give</i> guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil jawaban LKSnya banyak yang benar. • Guru dan siswa merangkum pembelajaran yang telah dilakukan • Guru memimpin do'a dengan mengucapkan hamdalah dan salam

Jakarta, 6 Januari 2016

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubolon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Lampiran 22

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Pertemuan I

No	Waktu	Kondisi kelas	Aktivitas siswa
1	06.40 – 07.50	<ul style="list-style-type: none"> Keadaan kelas masih terlihat ramai, kurang tertib dan gaduh Setelah dikondisikan kondisi kelas mulai berangsur tenang 	<ul style="list-style-type: none"> Berdo'a dan absen Melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya Menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Mendengarkan kegiatan apasaja yang akan dilakukan.
2	07.50 – 07.45	<ul style="list-style-type: none"> Ketika guru mulai menampilkan gambar melalui LCD kondisi kelas mulai tenang Dalam pembentukan kelompok kondisi kelas terlihat ramai Pada saat membaca materi kondisi kelas terlihat tenang Kondisi kelas terlihat tenang walaupun masih ada siswa yang ngobrol dan tidak mendengarkan Jalannya pembelajaran dengan <i>take and give</i> terlihat tegang dan bingung 	<ul style="list-style-type: none"> Terlihat siswa mulai berkonsentrasi saat mengamati gambar yang ditayangkan namun masih ada beberapa siswa yang acuh dan ngobrol Siswa membentuk membentuk menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok beranggota 5-6 orang Siswa melakukan diskusi kelompok dengan melengkapi LKS yang dibagikan oleh guru Mengumpulkan hasil diskusi Semua siswamendengarkan instruksi <i>take and give</i> Siswa menanyakan aturan atau petunjuk yang belum mereka mengerti kepada guru Pembelajaran menggunakan <i>take and give</i> dimulai dengan

			<p>pembagian kartu yang berisikan materi, selanjutnya siswa diberi waktu untuk mengingat materi yang didapat, kemudian siswa berdiri mencari pasangan dan menginformasikan materi yang didapat kepada pasangannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa terlihat senang saat mengikuti <i>take and give</i> dan berantusias untuk menyampaikn materi tersebut kepada temannya. • Siswa bertanya jawab meluruskan permasalahan
3	07.45 – 08.50	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana kelas terlihat sedikit ramai dengan suara tepuk tangan • Suasana kelas sedikit tenang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merangkum tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi beserta contohnya dengan dibimbing oleh guru • Hasil diskusi LKS yang jawabanya banyak benar diberikan penghargaan • Berdo'a mengucapkan salam

Jakarta, 6 Januari 2016

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Mengetahui
Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP: 196107051986031013

Lampiran 23

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Pertemuan II

No	Waktu	Kondisi kelas	Aktivitas guru
1	11.15 – 11.25	<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat memasuki kelas kondisi kelas ramai • Setelah dikondisikan suasana kelas mulai terlihat sedikit tenang 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas diawali dengan memberi salam selanjutnya absensi siswa, melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS pada jam terakhir
2	11.25 – 12.20	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mulai menampilkan gambar melalui media slide/LCD dan kondisi siswa mulai semakin tertib, namun masih ada beberapa siswa yang masih ada siswa yang ngobrol. • Suasana kelas terlihat ramai dimana siswa berebut untuk menjawab pertanyaan pertanyaan dari guru dan saling tanya jawab • Siswa membentuk menjadi beberapa 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan apa saja gambar yang terdapat di depan, apa saja alat komunikasi yang siswa ketahui, alat komunikasi masa dahulu dan kini, bagaimana cara memanfaatkan alat komunikasi dengan baik selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi teknologi komunikasi. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Guru mengintruksi siswa untuk membaca materi yang dibahas

No	Waktu	Kondisi kelas	Aktivitas guru
		<p>kelompok dimana 5-6 per kelompok untuk melakukan diskusi. Kondisi kelas pada saat ini terlihat ramai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas kembali tenang setelah terbentuknya kelompok selanjutnya semua siswa membaca materi namun masih ada beberapa siswa asik ngobrol dan tidak memperdulikan • Keadaan kelas terlihat sedikit tenang k • Kondisi kelas lumayan tenang dan tertib 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi sebelum melakukan <i>take and give</i> • Setelah guru mengintruksi untuk menutup buku semua siswa diminta untuk duduk dibangkungnya semula • Guru menjelaskan petunjuk melakukan <i>take and give</i> • Guru memfasilitasi pembelajaran <i>take and give</i> mulai dari pemberian kartu materi, cara menjelaskan materi kepada pasangan, sampai memberi pertanyaan sesuai kartunya atau pasangannya.
3	12.20 – 12.30	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana kelas terlihat hening saat mengerjakan evaluasi/tes. • Kondisi kelas terlihat ramai dengan suara tepuk tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan soal evaluasi dalam bentuk tes pilihan ganda kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pencapaian materi yang telah dikuasai siswa selama pertemuan 1 dan 2 • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang hasil LKS banyak benar • Guru dan siswa merangkum pembelajaran yang telah dilakukan • Guru meminta siswa untuk memimpin dao'a • Mengucapkan salam

Jakarta, 7 Januari 2016

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Mengetahui
Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP: 196107051986031013

Lampiran 24

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Pertemuan II

No	Waktu	Kondisi kelas	Aktivitas siswa
1	11.15 – 11.25	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan kelas terlihat ramai ketika guru memasuki kelas • Setelah dikondisikan kondisi kelas mulai berangsur tenang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas terlihat ramai dimana siswa masih mengobrol, bercanda dan berjalan-jalan dikelas. • Siswa berdo'a dan menyimak absen • Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. • Siswa mendengarkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan.
2	11.25 – 12.20	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika guru mulai menampilkan gambar melalui LCD kondisi kelas mulai tenang • Kondisi kelas terlihat ramai dimana siswa sangat berantusias dalam tanya jawab • Dalam pembentukan kelompok kondisi kelas terlihat ramai karena mencari teman kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai berkonsentrasi saat mengamati gambar mengenai jenis-jenis teknologi komunikasi, contoh-contoh alat komunikasi, alat komunikasi masa lalu dengan masa kini • Siswa bertanya jawab mengenai manfaat adanya teknologi komunikasi • Siswa membentuk membentuk menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok beranggota 5-6 orang • Siswa melakukan diskusi kelompok dengan melengkapi LKS yang dibagikan oleh guru

		<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat membaca materi kondisi kelas terlihat tenang • Kondisi kelas terlihat tenang walaupun masih ada siswa yang ngobrol dan tidak mendengarkan • Jalannya pembelajaran dengan <i>take and give</i> terlihat sedikit tenang karena siswa sibuk menghafal/mengingat materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca materi yang dibahas pada buku IPS • Siswa mengumpulkan hasil diskusi • Semua siswamendengarkan instruksi <i>take and give</i> • Siswa menanyakan aturan atau petunjuk yang belum mereka mengerti kepada guru • Pembelajaran menggunakan <i>take and give</i> dimulai dengan pembagian kartu yang berisikan materi, selanjutnya siswa diberi waktu untuk mengingat materi yang didapat, kemudian siswa berdiri mencari pasangan dan menginformasikan materi yang didapat kepada pasanganya
3	12.20 – 12.30	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana kelas hening saat mengerjakan soal evaluasi/tes • Suasana kelas sedikit ramai dengan suara tepuk tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan evaluasi dalam bentuk tes pilihan ganda • Siswa merangkum tentang perkembangan komunikasi beserta contohnya dengan dibimbing oleh guru • Hasil diskusi LKS yang jawabanya banyak benar diberikan penghargaan • Siswa berdo'a • Mengucap salam

Jakarta, 7 Januari 2016

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Mengetahui
Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP: 196107051986031013

Lampiran 25

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Pertemuan I

No	Waktu	Kondisi kelas	Aktivitas guru
1	06.40 – 07.50	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan kelas masih ramai, belum tertib setelah berdo'a baru terlihat tenang • Setelah dikondisikan suasana kelas mulai tenang 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dengan diawali dengan berdo'a, selanjutnya memberi salam selanjutnya absensi siswa, melakukan apersepsi kemudai guru menanyakan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS pada jam pertama
2	07.50 – 07.45	<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat guru mulai menampilkan gambar melalui LCD kondisi siswa mulai semakin tertib • Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok dimana 5-6 per kelompok untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan apa saja jenis-jenis transportasi yang mereka ketahui, contoh-contoh alat transportasi, manfaat alat transportasi selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.

No	Waktu	Kondisi kelas	Aktivitas guru
		<p>melakukan diskusi. Kondisi kelas pada saat ini terlihat sedikit ramai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas kembali tenang setelah terbentuknya kelompok selanjutnya semua siswa membaca materi • Kondisi kelas sudah mulai terlihat tenang dimana siswa sudah mulai menguasai metode yang diberikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi sebelum melakukan <i>take and give</i> • Setelah guru mengintruksi untuk menutup buku semua siswa diminta untuk duduk dibangkungnya semula • Guru menjelaskan petunjuk melakukan <i>take and give</i> • Guru memfasilitasi pembelajaran <i>take and give</i> mulai dari pemberian kartu materi, cara menjelaskan materi kepada pasangan, sampai memberi pertanyaan sesuai kartunya atau pasangannya.
3	07.45 – 08.50	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana kelas terlihat ramai dengan suara tepuk tangan. • Kondisi kelas terlihat lumayan tenang 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah melakukan <i>take and give</i> guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil jawaban LKSnya banyak yang benar. • Guru dan siswa merangkum pembelajaran yang telah dilakukan • Guru memimpin do'a dengan mengucapkan hamdalah dan salam

Jakarta, 13 Januari 2016

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Mengetahui
Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP: 196107051986031013

Lampiran 26

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Pertemuan I

No	Waktu	Kondisi kelas	Aktivitas siswa
1	06.40 – 07 - 50	<ul style="list-style-type: none"> Keadaan kelas masih terlihat ramai Setelah berdo'a dan mempersiapkan media dikondisikan kondisi kelas mulai berangsur tenang 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memulai pembelajaran dengan berdo'a dan menyimak absen Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya Siwa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu tentang perkembangan transportasi. Mendengarkan kegiatan apasaja yang akan dilakukan.
2	07.50 – 07.45	<ul style="list-style-type: none"> Ketika guru mulai menampilkkan gambar kondisi kelas terlihat tenang dan tertib Dalam pembentukan kelompok kondisi kelas terlihat ramai Kondisi kelas terlihat tenang 	<ul style="list-style-type: none"> Terlihat siswa mulai berkonsentrasi saat mengamati gambar jeni-jenis transportasi, contoh-contoh alat-alat transportasi, alat transportasi masa lalu dan kini. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru berdasarkan tayangna gambar Siswa membentuk membentuk menjadi beberapa ke lompok dengan masing-masing kelompok beranggota 5-6 orang Siswa melakukan diskusi kelompok dengan melengkapi LKS yang dibagikan oleh guru Mengumpulkan hasil diskusi Siswa membaca materi sesuai intruksi guru Semua siswamendengarkan instruksi <i>take and give</i>

		<ul style="list-style-type: none"> • Suasana kelas terlihat menyenangkan, siswa sudah menguasai metode yang diberikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan aturan atau petunjuk yang belum mereka mengerti kepada guru • Pembelajaran menggunakan <i>take and give</i> dimulai dengan pembagian kartu yang berisikan materi, selanjutnya siswa diberi waktu untuk mengingat materi yang didapat, kemudian siswa berdiri mencari pasangan dan menginformasikan materi yang didapat kepada pasangannya • Siswa terlihat senang saat mengikuti <i>take and give</i> dan berantusias untuk menyampaikan materi tersebut kepada temannya. • Siswa bertanya jawab meluruskan permasalahan
3	07.45 – 08.40	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana kelas terlihat sedikit ramai dengan suara tepuk tangan • Suasana kelas sedikit tenang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merangkum tentang perkembangan teknologi transportasi beserta contohnya dengan dibimbing oleh guru • Hasil diskusi LKS yang jawabanya banyak benar diberikan penghargaan • Berdo'a mengucapkan salam

Jakarta, 13 Januari 2016

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Mengetahui
Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP: 196107051986031013

Lampiran 27

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Pertemuan II

No	Waktu	Kondisi kelas	Aktivitas guru
1	11.15 – 11.25	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana jelas terlihat tertib 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas diawali dengan memberi salam selanjutnya absensi siswa, melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar IPS pada jam terakhir
2	11.25 – 12.20	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mulai menampilkan gambar melalui media slide/LCD dan kondisi siswa mulai semakin tertib • Suasana kelas terlihat ramai dimana siswa antusias dalam tanya jawab • Suasana diskusi terlihat cukup ramai dimana siswa sudah mulai terlihat aktif dalam kegiatan kelompok • Keadaan kelas terlihat sedikit tenang • Kondisi kelas hing saat siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan apa saja gambar yang terdapat di depan, apa saja jeni-jenis teknologi, bagaimana memanfaatkan adanya teknologi dalam kehidupan selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi teknologi komunikasi. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai perkembangan teknologi • Guru memberikan materi sebelum melakukan <i>take and give</i> • Setelah guru mengintruksi untuk menutup buku semua siswa diminta untuk duduk dibangkunya semula • Guru menjelaskan petunjuk melakukan

No	Waktu	Kondisi kelas	Aktivitas guru
		menghafal/mengingat materi yang akan disampaikan kepada pasangannya.	take and give <ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi pembelajaran <i>take and give</i> mulai dari pemberian kartu materi, cara menjelaskan materi kepada pasangan, sampai memberi pertanyaan sesuai kartunya atau pasangannya.
3	12.20 – 12.30	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi kelas sedikit ramai ketika siswa kembali duduk di tempat semula Suasana kelas terlihat hening saat mengerjakan evaluasi/tes. Kondisi kelas terlihat ramai dengan suara tepuk tangan 	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan soal evaluasi dalam bentuk tes pilihan ganda kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pencapaian materi yang telah dikuasai siswa selama pertemuan 1 dan 2 Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang hasil LKS banyak benar Guru dan siswa merangkum pembelajaran yang telah dilakukan Guru meminta siswa untuk memimpin dao'a Mengucapkan salam

Jakarta, 14 Januari 2016

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Mengetahui
Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP: 196107051986031013

Lampiran 28

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Pertemuan II

No	Waktu	Kondisi kelas	Aktivitas siswa
1	11.15 – 11.25	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana kelas terlihat tertib 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. • Siswa mendengarkan kegiatan apasaja yang akan dilakukan.
2	11.25 – 12.20	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika guru mulai menampilkan gambar melalui LCD kondisi kelas mulai tenang • Kondisi kelas terlihat ramai dimana siswa sangat berantusias dalam tanya jawab • Dalam pembentukan kelompok kondisi kelas terlihat ramai karena mencari teman kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai berkonsentrasi saat mengamati gambar mengenai jenis-jenis teknologi komunikasi, contoh-contoh alat komunikasi, alat komunikasi masa lalu dengan masa kini • Siswa bertanya jawab mengenai manfaat adanya teknologi • Siswa membentuk membentuk menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok beranggota 5-6 orang • Siswa melakukan diskusi kelompok dengan melengkapi LKS yang dibagikan oleh guru • Siswa membaca materi yang dibahas pada buku IPS

		<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat membaca materi kondisi kelas terlihat tenang • Kondisi kelas terlihat tertib • Jalannya pembelajaran dengan <i>take and give</i> berjalan tertib karena siswa sudah mengetahui metodenya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan hasil diskusi • Semua siswa mendengarkan instruksi <i>take and give</i> • Siswa menanyakan aturan atau petunjuk yang belum mereka mengerti kepada guru • Pembelajaran menggunakan <i>take and give</i> dimulai dengan pembagian kartu yang berisikan materi, selanjutnya siswa diberi waktu untuk mengingat materi yang didapat, kemudian siswa berdiri mencari pasangan dan menginformasikan materi yang didapat kepada pasangannya
3	12.20 – 12.30	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana kelas hening saat mengerjakan soal evaluasi/tes • Suasana kelas sedikit ramai dengan suara tepuk tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan evaluasi dalam bentuk tes pilihan ganda • Siswa merangkum tentang perkembangan komunikasi beserta contohnya dengan dibimbing oleh guru • Hasil diskusi LKS yang jawabanya banyak benar diberikan penghargaan • Siswa berdo'a • Mengucapkan salam

Jakarta, 14 Januari 2016

Observer (Pengamat)
Guru kelas IV B

Peneliti

Ruslina Tampubulon, S.Pd
NIP:196312161985032003

Cut Fitri
NIM:1815128655

Mengetahui
Kepala SDN Rawamangun 09 Pagi

Drs. Panut
NIP: 196107051986031013



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **0058/UN39.12/KM/2016**

Lamp. : - **6 Januari 2016**

Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
Untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala SD Negeri Rawamangun 09 Pagi
Pulogadung, Jakarta Timur**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Cut Fitri**
Nomor Registrasi : 1815128655
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085260318713

Dengan ini kami mohon diberikan izin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

“Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Perkembangan Teknologi Melalui Model *Take and Give* di Kelas IV SD Negeri Rawamangun 09 Pagi Pulogadung, Jakarta Timur”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terimakasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA

SDN RAWAMANGUN 09 PAGI

Jalan Pemuda No. 6 Kecamatan Pulogadung

J A K A R T A T I M U R

Telp. (021) 4753830

SURAT KETERANGAN

Nomor : 439/1.851.201.1 // 2016

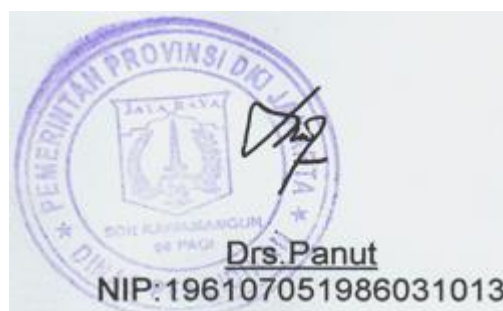
Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah SDN Rawamangun 09 Pagi Kecamatan Pulogadung menerangkan bahwa:

Nama : Cut Fitri
No.Reg : 1815128655
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di kelas IV SDN Rawamangun 09 Pagi Kecamatan Pulogadung dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tentang Perkembangan Teknologi Melalui Model *Take and Give* di Kelas IV SD Negeri Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Januari 2016
SDN Rawamangun 09 Pagi
Kepala Sekolah,



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Cut Fitri, Dilahirkan di Meulaboh, Aceh Barat pada tanggal 29 Maret 1994. Anak ke tiga dari tiga bersaudara, terlahir dari pasangan Bapak Teuku Jafar dan Ibu Nurhayati.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN 09 Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat, lulus tahun 2006 melanjutkan ke SMP Negeri 1 Meulaboh, Aceh Barat lulus tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke MAN 1 Meulaboh Kec. Johan Pahlawan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 diterima di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) jurusan/program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sampai sekarang.